

## PERKEMBANGAN PENELITIAN KUALITAS AUDIT DI INDONESIA

**Widya Septi Faradilla<sup>1\*</sup>**

Universitas Sebelas Maret  
[widyaseptifaradilla@gmail.com](mailto:widyaseptifaradilla@gmail.com)

**Doddy Setiawan<sup>2</sup>**

Universitas Sebelas Maret  
[doddy.setiawan@staff.uns.ac.id](mailto:doddy.setiawan@staff.uns.ac.id)

(\*Corresponding Author)

Diterima 24 Februari 2025

Disetujui 28 Juni 2025

**Abstract**— *In the current competitive global landscape, the demand for transparency and accountability in financial reporting has significantly increased. Investors require accurate and reliable information to make well-informed decisions, while regulatory authorities have heightened oversight by enforcing stricter regulations and penalties for non-compliance. This environment calls for robust financial reporting systems and independent audits to maintain high standards of financial disclosure. High-quality audits are essential for maintaining stakeholder trust. However, the prevalence of fraud cases in Indonesia raises concerns about the effectiveness of current audit practices and the ability of auditors to detect and prevent fraud. As a result, the importance of audit quality has garnered increased attention from researchers. This study examines the trends in audit quality research in Indonesia as published in SINTA 2 journals from 2015 to 2024. The research employs the Charting the Field method, examining 108 articles categorized by topic and research method. The results reveal that the determinants of audit quality most frequently examined are independence, audit rotation, audit tenure, audit fees, and competence. In contrast, the most commonly investigated consequential variable is earnings management.*

**Keywords:** *Audit Quality; Literature Review; Charting the Field; Review and Mapping; Research Trends*

### 1. PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi yang semakin kompetitif, tuntutan akan penyajian laporan keuangan yang transparan dan akuntabel semakin meningkat. Kualitas informasi yang dihasilkan perusahaan menjadi dasar *stakeholder* dalam mengambil keputusan. Untuk menjamin kualitas informasi tersebut, perusahaan membutuhkan pengawasan yang objektif dari pihak eksternal (Atmojo & Sukirman, 2019). Auditor, sebagai pihak profesional, dipandang sebagai pihak yang paling tepat untuk menjalankan fungsi pengawasan ini (Sari dkk, 2019). Berdasarkan Standar Audit Seksi 110, auditor sebagai pihak independen, memiliki tanggung jawab untuk memberikan keyakinan memadai mengenai kewajaran laporan keuangan. Selain itu, auditor juga memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan audit yang berkualitas dengan memastikan bahwa laporan keuangan sesuai dengan standar.

Kualitas audit menjadi penting karena menjadikan informasi keuangan lebih *reliable* dalam pengambilan keputusan. Kualitas audit yang seharusnya menjadi pondasi *stakeholder*

dalam pengambilan keputusan justru ternodai oleh banyaknya kasus *fraud* yang terjadi. Hal ini menimbulkan keraguan di kalangan masyarakat mengenai kinerja auditor dan kebenaran suatu laporan keuangan yang disajikan. Di Indonesia sendiri, banyak terjadi kasus *fraud* yang melibatkan berbagai sektor perusahaan, seperti PT Garuda Indonesia Tbk (2018) karena kasus pengakuan pendapatan, PT Asuransi Jiwasraya (2018) karena kasus penyalahgunaan investasi, PT. Adisarana Wanaartha Life Insurance (2019) karena kasus manipulasi dengan tidak melaporkan adanya peningkatan produksi produk asuransinya, PT Hanson Internasional Tbk (2019) karena kasus manipulasi penjualan tanah siap bangun, dan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (2020) karena kasus penggelembungan labanya (Handayani & Khairunnisa, 2024). Bahkan perusahaan yang diaudit oleh Big 4, seperti PT Bank Bukopin Tbk (2017) oleh KAP yang berafiliasi dengan EY dan PT Sunprima Nusantara Financing (2018) oleh KAP yang berafiliasi dengan Deloitte juga melakukan *fraud*. Banyaknya kasus yang terjadi, menunjukkan bahwa pengawasan terhadap *fraud* di Indonesia masih belum optimal.

Sebagai respon atas maraknya kasus tersebut, Menteri Keuangan mengambil langkah tegas dengan mengeluarkan sanksi, baik kepada perusahaan yang terlibat maupun auditor atau KAP yang bersangkutan. Berdasarkan hasil putusan Otoritas Jasa Keuangan (2019), pada kasus Garuda, AP Kasner Sirumapea dikenakan sanksi satu tahun pembekuan izin dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan yang berafiliasi dengan BDO diminta untuk memperbaiki Sistem Pengendalian Mutu, sementara untuk pihak Garuda sendiri dikenakan denda 100 juta untuk seluruh direksi dan komisaris yang menandatangani persetujuan keaslian laporan keuangan. Pada kasus PT. Adisarana Wanaartha Life Insurance, PT Adisarana sendiri dikenakan sanksi berupa pencabutan izin usaha dan KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Partner yang berafiliasi dengan Crowe diberi sanksi berupa pembatalan tanda terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Penelitian mengenai kualitas audit di Indonesia terus menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat dari adanya penelitian mengenai konsekuensi kualitas audit, seperti dampaknya terhadap persyaratan agunan pinjaman (Butar-Butar, 2020), *income smoothing* (Trisanti, 2019; Purwanti & Nugrahanti, 2017), *earning management* (Thamlim & Mulyani, 2023; Kusumawati, 2019; Wahyono dkk, 2019), *tax avoidance* (Tiara dkk, 2023; Maraya & Yendrawati, 2016; Saputra dkk, 2015), *tax aggressiveness* (Alkausar dkk, 2021), *accounting misstatement* (Adiwibowo & Nurmala, 2023), pengungkapan anti korupsi (Hartomo & Silvia, 2019), *accounting conservatism* (Achyani dkk, 2022), dan *cost of equity* (Ulhaq dkk, 2021; Wiyadi dkk, 2017). Selain itu, terdapat penelitian yang membahas determinan dari kualitas audit, seperti rotasi audit, *tenure* dan spesialisasi audit (Fitriany dkk, 2016; Aqmarina & Yendrawati, 2019; Sari dkk, 2019), *audit fee*, *competence*, *independence*, *auditor ethics*, and *time budget pressure* (Meidawati & Assidiqi, 2019), dan *political connection* (Armadiyanti & Iswati, 2019). Berdasarkan hal tersebut, peneliti termotivasi untuk menggali lebih dalam terkait perkembangan penelitian kualitas audit di Indonesia, mengingat pentingnya isu ini dalam menjaga integritas laporan keuangan.

Penelitian mengenai perkembangan kualitas audit secara global telah dilakukan oleh Ciger (2020) melalui *bibliometric analysis*. *Gap* yang peneliti temukan dari penelitian Ciger (2020) adalah pada ruang lingkup dan kedalaman analisis yang dilakukan. Pertama, penelitian Ciger (2020) membatasi pengelompokan hanya pada dimensi jumlah sitasi, penulis, serta kolaborasi antar penulis dan negara. Penelitian ini memperluas cakupan dengan mengelompokkan aspek lain, seperti variabel yang diteliti (anteseden, konsekuensi, dan lainnya), populasi, pengukuran atau proksi, sumber data, serta teori yang digunakan, sehingga diharapkan mampu memetakan tren penelitian secara lebih komprehensif. Kedua, penelitian Ciger memanfaatkan database jurnal internasional terindeks Scopus dengan periode panjang

(1981–2020). Sementara itu, penelitian ini menggunakan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi SINTA 2 dengan periode 10 tahun, yaitu 2015–2024. Fokus pada SINTA 2 dipilih karena jumlah jurnal akuntansi SINTA 1 masih terbatas dan dinilai belum cukup merepresentasikan keberagaman topik serta metodologi penelitian di Indonesia. Adapun pembatasan periode 10 tahun terakhir bertujuan agar hasil pemetaan mencerminkan tren dan perkembangan penelitian yang lebih relevan dengan kondisi saat ini.

## 1.2 Telaah Literatur

Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen, dimana agen diberi wewenang untuk bertindak dan mengambil keputusan atas nama dan kepentingan prinsipal. Namun, dalam praktiknya, kepentingan kedua belah pihak seringkali tidak sejalan (Ananda dkk., 2021). Perbedaan kepentingan ini menimbulkan masalah keagenan. Masalah keagenan yang timbul akan memicu adanya biaya agensi. Jensen dan Meckling (1976) membagi biaya agensi ke dalam tiga jenis, yaitu biaya *monitoring* yang dikeluarkan prinsipal untuk mengawasi agar tindakan agen tetap sejalan dengan kepentingannya; biaya *bonding* yang dikeluarkan agen untuk meyakinkan prinsipal bahwa ia tidak akan bertindak merugikan; serta *residual loss*, yaitu kerugian yang tetap muncul meskipun telah dilakukan *monitoring* dan *bonding*. Melalui biaya *monitoring*, prinsipal menunjuk auditor eksternal untuk menjalankan fungsi pengawasan guna memastikan keandalan laporan keuangan (Asiriuwa dkk., 2018).

Secara umum, audit merupakan proses pemberian opini mengenai kewajaran dalam penyajian laporan keuangan oleh auditor independen (Lisa dkk, 2023). Adapun kualitas audit dapat didefinisikan dalam beberapa cara, yaitu berdasarkan atribut auditor itu sendiri, berdasarkan tujuan atau tanggung jawab auditor saat melakukan proses audit, dan berdasarkan pandangan struktural mengenai lingkungan audit yang berkualitas. Pertama, berdasarkan atribut auditor, kualitas audit mengacu pada sejauh mana audit mampu mendeteksi dan melaporkan kesalahan material dalam laporan keuangan (Arens dkk, 2010). Hal Ini mencerminkan perlunya kompetensi auditor dalam menemukan kesalahan dan kebutuhan akan objektivitas, profesionalisme, dan independensi auditor dalam pelaporan kesalahan. Kedua, berdasarkan tujuan atau tanggung jawab auditor, audit dikatakan berkualitas jika patuh terhadap standar audit. Kualitas audit yang rendah terjadi ketika terdapat penyimpangan yang bersifat material dari standar audit yang ada, sehingga diperlukan keahlian khusus untuk mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan (Ningtyas & Aris, 2018). Ketiga, berdasarkan pandangan struktural mengenai lingkungan audit yang berkualitas. Terdapat enam tingkatan audit, yaitu *input* audit, proses audit, KAP, industri dan pasar audit, lembaga, dan konsekuensi ekonomi dari hasil audit. Evaluasi kualitas audit dilakukan secara multidimensi sehingga diperlukan sistem kualitas audit yang seimbang dan komprehensif untuk memenuhi kebutuhan berbagai pemangku kepentingan di setiap tingkatan (Taqi dkk., 2021).

Banyaknya kasus *fraud* akibat lemahnya kualitas audit mendorong para peneliti mempelajari lebih dalam mengenai topik ini. Hal ini terlihat dengan meningkatnya penelitian di bidang kualitas audit, baik secara nasional maupun internasional. Penelitian yang dilakukan oleh Taqi dkk. (2021) mengidentifikasi faktor yang menjadi determinan dan konsekuensi dari kualitas audit. Determinan kualitas audit sendiri meliputi besar kecilnya perusahaan audit, spesialisasi industri audit, *tenure* audit, dan rotasi audit. Sementara itu, sebagai konsekuensi, kualitas audit dapat berdampak pada meningkatnya biaya audit, reputasi auditor, nilai perusahaan, dan menurunkan risiko litigasi.

## 2. METODOLOGI DAN ANALISIS DATA

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Charting the Field*, yaitu dengan mengumpulkan artikel terkait kualitas audit dan mengelompokkannya berdasarkan topik dan metodologi yang digunakan. Penelitian sebelumnya yang menggunakan metode ini, antara lain *Audit Quality: A Bibliometric Analysis* (1981-2020) oleh Ciger (2020) dan *Audit Quality Research : A Bibliometric Analysis* oleh Taqi dkk (2021).

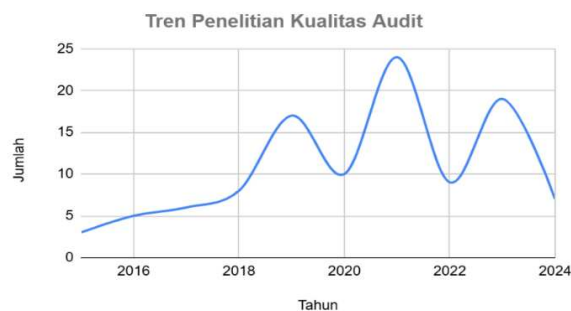
Peneliti menggunakan artikel dari jurnal terakreditasi SINTA 2 tahun 2015-2024. Jurnal SINTA 2 dipilih karena cukup representatif menggambarkan tren penelitian kualitas audit di Indonesia. Adapun pembatasan periode sepuluh tahun terakhir bertujuan agar hasil pemetaan mencerminkan tren dan perkembangan penelitian yang lebih relevan dengan kondisi saat ini.

Proses pengelompokan artikel dengan metode *Charting the Field* dilakukan melalui beberapa tahapan berikut: (1) tahap identifikasi jurnal dan artikel melalui portal <https://sinta.kemdikbud.go.id/> dengan menggunakan *keyword* “Akuntansi”, “Accounting”, “Audit”, “Auditing”, “Ekonomi”, “Economic”, “Bisnis”, “Business”, “Keuangan”, dan “Finance” untuk memastikan cakupan jurnal yang relevan di bidang akuntansi dan auditing. (2) tahap *screening* artikel dengan pencarian topik spesifik menggunakan kata kunci “Kualitas Audit” dan “Audit Quality” pada laman jurnal terpilih. Artikel yang memenuhi kriteria, yaitu terbit di jurnal SINTA 2 dan berada pada periode 2015–2024, diunduh dan dimasukkan ke dalam dataset. (3) tahap *charting*, yaitu mengelompokkan artikel ke dalam kategori yang telah ditentukan, seperti jumlah sitasi, jenis variabel (anteseden, konsekuensi, lainnya), metode penelitian, populasi dan teori yang digunakan.

Berdasarkan pencarian tersebut, peneliti menemukan 34 jurnal yang relevan dengan topik kualitas audit. Dari jurnal tersebut diperoleh 108 artikel yang akan dikelompokkan berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Pengelompokan ini bertujuan untuk memetakan penelitian yang telah dilakukan dan mengidentifikasi area penelitian yang masih perlu dikembangkan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas audit merujuk pada tingkat keberhasilan suatu audit dalam mengidentifikasi dan mengungkapkan kesalahan material dalam laporan keuangan. Semakin berkualitas audit yang dihasilkan, maka informasi yang dihasilkan semakin andal dalam pengambilan keputusan. Peneliti melakukan analisis terhadap perkembangan penelitian kualitas audit pada jurnal terakreditasi SINTA 2 selama 10 tahun, yaitu 2015-2024. Selama periode tersebut, jumlah penelitian berfluktuatif dengan peningkatan terjadi pada tahun 2015-2019. Namun, pada tahun 2020-2024, terjadi variasi signifikan dalam jumlah penelitian. Jumlah tertinggi terlihat pada tahun 2021 dengan total 24 artikel, diikuti tahun 2023 dengan total 19 artikel dan tahun 2019 dengan total 17. Temuan ini menunjukkan bahwa topik kualitas audit masih relevan untuk dikaji, meskipun tingkat perhatian terhadap topik ini cenderung beragam.



**Gambar 1** Perkembangan Penelitian Kualitas Audit di Indonesia

### 3.1 Pengelompokan Berdasarkan Jumlah Sampel dan Sitasi

Tabel 1 Jumlah Sampel dan Sitasi

| Jurnal                  | Artikel                       | Jumlah Artikel | Rata-Rata Sampel | Jumlah Sitasi | Rata-Rata Sitasi |
|-------------------------|-------------------------------|----------------|------------------|---------------|------------------|
| JAK                     | (Butar-Butar, 2020)           | 3              | 595              | 95            | 32               |
|                         | (Trisanti, 2019)              |                |                  |               |                  |
|                         | (Fitriany dkk, 2016)          |                |                  |               |                  |
| JAAI                    | (Utama & Anridho, 2024)       | 9              | 307              | 672           | 75               |
|                         | (Karina, 2021)                |                |                  |               |                  |
|                         | (Bahtiar dkk, 2021)           |                |                  |               |                  |
|                         | (Meidawati & Assidiqi, 2019)  |                |                  |               |                  |
|                         | (Aqmarina & Yendrawati, 2019) |                |                  |               |                  |
|                         | (Maraya & Yendrawati, 2016)   |                |                  |               |                  |
|                         | (Utami & Diyanty, 2015)       |                |                  |               |                  |
|                         | (Saputra dkk, 2015)           |                |                  |               |                  |
|                         | (Sandy & Lukviarman, 2015)    |                |                  |               |                  |
| JRAK - Keuangan         | (Rasuli dkk, 2024)            | 4              | 78               | 13            | 3                |
|                         | (Lisa dkk, 2023)              |                |                  |               |                  |
|                         | (Saraswati & Puteri, 2023)    |                |                  |               |                  |
|                         | (Alkausar dkk, 2021)          |                |                  |               |                  |
| JAKI                    | (Armadiyanti & Iswati, 2019)  | 1              | 1213             | 12            | 12               |
| JAMAL                   | (Yefni & Sari, 2021)          | 1              | -                | 17            | 17               |
| JKA                     | (Adiwibowo & Nurmala, 2023)   | 2              | 574              | 8             | 4                |
|                         | (Hartomo & Silvia, 2019)      |                |                  |               |                  |
| REAKSI                  | (Sambuaga & Herusetya, 2022)  | 12             | 209              | 402           | 34               |
|                         | (Suwarno dkk, 2021)           |                |                  |               |                  |
|                         | (Achyani dkk, 2022)           |                |                  |               |                  |
|                         | (Ulhaq dkk, 2021)             |                |                  |               |                  |
|                         | (Nursiam dkk, 2021)           |                |                  |               |                  |
|                         | (Suwarno dkk, 2020)           |                |                  |               |                  |
|                         | (Kusumawati, 2019)            |                |                  |               |                  |
|                         | (Wahyono dkk, 2019)           |                |                  |               |                  |
|                         | (Sari dkk, 2019)              |                |                  |               |                  |
|                         | (Andriani & Nursiam, 2018)    |                |                  |               |                  |
|                         | (Wiyadi dkk, 2017)            |                |                  |               |                  |
| (Ningtyas & Aris, 2018) |                               |                |                  |               |                  |
| ASET                    | (Indiarti & Widiatmoko, 2023) | 4              | 148              | 7             | 2                |
|                         | (Mappanyuki dkk, 2023)        |                |                  |               |                  |
|                         | (Deliana dkk, 2023)           |                |                  |               |                  |
|                         | (Christy dkk, 2021)           |                |                  |               |                  |
| JEMA                    | (Adhikara & Widodo, 2023)     | 1              | 123              | 0             | 0                |
| ASSETS                  | (Bawono dkk, 2021)            | 1              | 124              | 3             | 3                |
| JAB                     | (Karyadi & Slamet, 2022)      | 7              | 402              | 72            | 10               |
|                         | (Nugrahanti & Nugroho, 2022)  |                |                  |               |                  |
|                         | (Hartoko & Astuti, 2021)      |                |                  |               |                  |
|                         | (Jannah & Harymawan, 2021)    |                |                  |               |                  |
|                         | (Novia dkk, 2021)             |                |                  |               |                  |

| Jurnal             | Artikel                          | Jumlah Artikel | Rata-Rata Sampel | Jumlah Sitasi | Rata-Rata Sitasi |
|--------------------|----------------------------------|----------------|------------------|---------------|------------------|
|                    | (Prabowo dkk, 2020)              |                |                  |               |                  |
|                    | (Achmad, 2019)                   |                |                  |               |                  |
| JDA                | (Liemmuell & Eriandani, 2022)    | 4              | 507              | 22            | 6                |
|                    | (Sukirman & Asih, 2021)          |                |                  |               |                  |
|                    | (Nono & Khomsatun, 2018)         |                |                  |               |                  |
|                    | (Purwanti & Nugrahanti, 2017)    |                |                  |               |                  |
| MRAAI              | (Thamlim & Mulyani, 2023)        | 6              | 237              | 233           | 39               |
|                    | (Astuti dkk, 2022)               |                |                  |               |                  |
|                    | (Wardani & Putriane, 2020)       |                |                  |               |                  |
|                    | (Astuti & Pangestu, 2019)        |                |                  |               |                  |
|                    | (Lestari & Murtanto, 2018)       |                |                  |               |                  |
|                    | (Tussiana & Lastanti, 2018)      |                |                  |               |                  |
| AKRUAL             | (Biduri dkk, 2021)               | 1              | 43               | 2             | 2                |
| e-JA               | (Handayani & Khairunnisa, 2024)  | 11             | 88               | 212           | 19               |
|                    | (Tjan dkk, 2024)                 |                |                  |               |                  |
|                    | (Akbar dkk, 2022)                |                |                  |               |                  |
|                    | (Sutisman dkk, 2022)             |                |                  |               |                  |
|                    | (Widodo & Fanani, 2020)          |                |                  |               |                  |
|                    | (Sukma & Bernawati, 2019)        |                |                  |               |                  |
|                    | (Hajering dkk, 2019)             |                |                  |               |                  |
|                    | (Monoarfa & Dama, 2018)          |                |                  |               |                  |
|                    | (Idawati, 2018)                  |                |                  |               |                  |
|                    | (Djanegara, 2017)                |                |                  |               |                  |
|                    | (Sihombing dkk, 2017)            |                |                  |               |                  |
| JIAB               | (Sari & Fakhriyyah, 2024)        | 1              | 79               | 2             | 2                |
| JDAB               | (Ananda & Faisal, 2023)          | 2              | 463              | 32            | 16               |
|                    | (Hidayatullah & Sulhani, 2018)   |                |                  |               |                  |
| JRAK - Kontemporer | (Karina & Kusumawardhani, 2023)  | 3              | 22               | 46            | 15               |
|                    | (Yanthi dkk, 2021)               |                |                  |               |                  |
|                    | (Kartika dkk, 2021)              |                |                  |               |                  |
| IJSAM              | (Hermawan dkk, 2021)             | 1              | 65               | 15            | 15               |
| JABE               | (Nugrahanti & Pratiwi, 2023)     | 1              | 122              | 54            | 54               |
| AAJ                | (Ardillah & Vesakhadevi, 2021)   | 5              | 863              | 64            | 13               |
|                    | (Budiandru, 2021)                |                |                  |               |                  |
|                    | (Srikandhi & Suryandari, 2020)   |                |                  |               |                  |
|                    | (Atmojo & Sukirman, 2019)        |                |                  |               |                  |
|                    | (Kurniasih & Kiswanto, 2019)     |                |                  |               |                  |
| TIAR               | (Fawziah dkk, 2023)              | 2              | 25               | 50            | 25               |
|                    | (Priyanti & Dewi, 2019)          |                |                  |               |                  |
| JAI                | (Yulianti dkk, 2024)             | 3              | 135              | 52            | 17               |
|                    | (Reskino & Darma, 2023)          |                |                  |               |                  |
|                    | (Amalia dkk, 2019)               |                |                  |               |                  |
| JASF               | (Farida & Sugesti, 2023)         | 2              | 95               | 31            | 16               |
|                    | (Kartika & Pramuka, 2019)        |                |                  |               |                  |
| IJAR               | (Sambuaga dkk, 2021)             | 2              | 217              | 34            | 17               |
|                    | (Kristanti & Almilia, 2019)      |                |                  |               |                  |
| AFRE               | (Tiara dkk, 2023)                | 1              | -                | 0             | 0                |
| JIAFR              | (Aisyah dkk, 2023)               | 2              | 66               | 8             | 4                |
|                    | (Ridloi, 2021)                   |                |                  |               |                  |
| JKP                | (Handoyo & Agustianingrum, 2017) | 2              | 250              | 35            | 18               |
|                    | (Widyasari dkk, 2017)            |                |                  |               |                  |
| EKUITAS            | (Ikhsan dkk, 2023)               | 5              | 955              | 93            | 19               |
|                    | (Ananda dkk, 2022)               |                |                  |               |                  |

| Jurnal                     | Artikel   | Jumlah Artikel | Rata-Rata Sampel | Jumlah Sitasi | Rata-Rata Sitasi |
|----------------------------|---|----------------|------------------|---------------|------------------|
|                            | (Endiana & Suryandari, 2021),   |                |                  |               |                  |
|                            | (Diyanty dkk, 2018)   |                |                  |               |                  |
|                            | (Hariyanto & Suhardianto, 2018)   |                |                  |               |                  |
| JEM                        | (Sihono & Munandar, 2023)<br>(Puspa dkk, 2021)  | 2              | 505              | 5             | 3                |
| JSB                        | (Rawi & Muchlish, 2022)   | 1              | 120              | 13            | 13               |
| JEBAV                      | (Harianto, 2022)<br>(Sitorus dkk, 2020)<br>(Prabowo & Suhartini, 2021)<br>(Winoto & Harindahyani, 2021) | 4              | 933              | 69            | 17               |
| IJBE -<br>Entrepreneurship | (Eriandani dkk, 2024)   | 1              | 198              | 0             | 0                |
| IJBE -<br>Economics        | (Juliardi & Erisco, 2023)   | 1              | 52               | 0             | 0                |
| <b>Total</b>               |   | <b>108</b>     | <b>293</b>       | <b>2373</b>   | <b>22</b>        |

Tabel 1 menyajikan informasi mengenai jumlah sampel dan sitasi dari setiap jurnal SINTA 2 per 11 November 2024. Jurnal dengan rata-rata sampel tertinggi adalah JAKI dengan 1.213 sampel, diikuti oleh EKUITAS dengan 955 sampel dan JEBAV dengan 933 sampel. Artikel dengan jumlah sampel tertinggi ditemukan pada JEBAV dengan 2.600 sampel, diikuti artikel pada EKUITAS dengan 1.902 sampel dan JAAI dengan 1.749. Sedangkan, sampel terendah terdapat pada artikel di jurnal ASET dengan 30 sampel dan JIAFR dengan 31 sampel. Beberapa artikel tidak mencantumkan jumlah sampel sehingga data tersebut kosong, seperti salah satu artikel pada JAAI, JAMAL, e-JA, dan AFRE. Secara keseluruhan, rata-rata jumlah sampel adalah 29.

Terkait jumlah sitasi, ditemukan rata-rata sitasi tertinggi pada artikel JAAI sebesar 75, diikuti oleh JABE dengan rata-rata sitasi sejumlah 54, dan MRAAI sejumlah 39. Temuan ini menunjukkan bahwa artikel yang diterbitkan pada jurnal tersebut cenderung menjadi rujukan penting dalam penelitian kualitas audit di Indonesia. Sementara itu, rata-rata sitasi terendah, yakni sebesar 0, ditemukan pada artikel pada jurnal JEMA, IJBE, AFRE, dan JEM yang sebagian besar merupakan artikel baru yang diterbitkan pada periode 2023–2024. Berdasarkan hasil tersebut, terlihat bahwa rata-rata sitasi artikel dengan topik kualitas audit di Indonesia cukup tinggi. Secara keseluruhan, rata-rata sitasi artikel pada jurnal SINTA 2 sebesar 22, yang menunjukkan tingkat perhatian yang baik terhadap isu kualitas audit di Indonesia.

### 3.2 Pengelompokan Berdasarkan Topik Pembahasan

Pengelompokan sampel dalam penelitian dibagi menjadi anteseden, konsekuensi, dan kategori lainnya. Kelompok anteseden mencakup faktor-faktor yang memengaruhi terciptanya kualitas audit, sedangkan konsekuensi mencakup dampak yang dihasilkan dari kualitas audit tersebut. Sementara itu, kategori lainnya mencakup artikel yang membahas topik kualitas audit dengan pendekatan yang tidak termasuk dalam dua kategori utama sebelumnya.

**Tabel 2 Pengelompokan Artikel Berdasarkan Topik**

| Topik        | Jumlah     | %           |
|--------------|------------|-------------|
| Anteseden    | 51         | 47%         |
| Konsekuensi  | 46         | 42%         |
| Lainnya      | 11         | 10%         |
| <b>Total</b> | <b>108</b> | <b>100%</b> |

Tabel 2 menyajikan informasi mengenai hasil pengelompokan topik pada artikel terkait kualitas audit di Indonesia. Dari total 108 artikel yang dianalisis, topik mengenai anteseden atau determinan kualitas audit sebesar 47% atau sebanyak 51 artikel. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar peneliti lebih tertarik untuk mengidentifikasi dan menguji faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit. Di sisi lain, topik yang membahas konsekuensi dari kualitas audit menempati sekitar 42% atau 46 artikel. Persentase yang relatif besar ini menunjukkan adanya perhatian yang cukup besar dari peneliti terhadap implikasi atau dampak dari kualitas audit. Kategori lainnya, yang mencakup topik penelitian sebagai moderasi dan intervening tercatat sebesar 10% atau 11 artikel. Secara keseluruhan, distribusi ini menunjukkan bahwa riset kualitas audit di Indonesia masih didominasi oleh kajian mengenai determinan dan konsekuensi, sementara penelitian mengenai mekanisme hubungan (moderasi/intervening) relatif lebih terbatas.

### 3.3 Pengelompokan Variabel Anteseden

**Tabel 3 Pengelompokan Variabel Anteseden**

| <i>Antecedent</i>             | Jumlah Artikel | %  | Pengaruh  |   |  |
|-------------------------------|----------------|----|---|---|--|
|                               |                |    | <i>Positive</i>   | <i>Negative</i>                                       | <i>No</i>  |
| <i>Audit Rotation</i>         | 9              | 6% | (Aqmarina & Yendrawati, 2019), (Nursiam dkk, 2021)  | (Astuti dkk, 2022), (Priyanti & Uswati Dewi, 2019)    | (Fitriany dkk, 2016), (Suwarno dkk, 2020), (Sari dkk, 2019), (Andriani & Nursiam, 2018), (Christy dkk, 2021)   |
| <i>Audit Tenure</i>           | 9              | 6% | (Aqmarina & Yendrawati, 2019), (Sari dkk, 2019), (Ananda & Faisal, 2023)  |   | (Fitriany dkk, 2016), (Suwarno dkk, 2020), (Andriani & Nursiam, 2018), (Astuti dkk, 2022), (Atmojo & Sukirman, 2019), (Priyanti & Uswati Dewi, 2019) |
| <i>Auditor Specialization</i> | 6              | 4% | (Fitriany dkk, 2016), (Sari dkk, 2019), (Sukirman & Asih, 2021), (Atmojo & Sukirman, 2019), (Kurniasih & Kiswanto, 2019)  | (Ananda & Faisal, 2023)                               |  |
| <i>IT Governance</i>          | 1              | 1% | (Utama & Anridho, 2024)   |   |  |
| <i>Audit Fee</i>              | 10             | 6% | (Yefni & Sari, 2021), (Andriani & Nursiam, 2018), (Astuti dkk, 2022), (Tjan dkk, 2024), (Idawati, 2018)   | (Meidawati & Assidiqi, 2019), (Ananda & Faisal, 2023) | (Nursiam dkk, 2021), (Suwarno dkk, 2020), (Sari dkk, 2019)   |
| <i>Competence</i>             | 9              | 6% | (Meidawati & Assidiqi, 2019), (Rasuli dkk, 2024), (Yefni & Sari, 2021), (Ningtyas & Aris, 2018), (Deliana dkk, 2023), (Handayani & Khairunnisa, 2024), (Hajering dkk, 2019), (Kartika & Pramuka, 2019), (Akbar dkk, 2022) |   |  |

| <i>Antecedent</i>                   | <i>Jumlah Artikel</i> | <i>%</i> | <i>Pengaruh</i>   |   |  |
|-------------------------------------|-----------------------|----------|---|---|--|
|                                     |                       |          | <i>Positive</i>   | <i>Negative</i>   | <i>No</i>  |
| <i>Independence</i>                 | 13                    | 8%       | (Yefni dan Sari, 2021), (Ningtyas dan Aris, 2016), (Handayani dan Khairunnisa, 2024), (Tjan dkk, 2024), (Sutisman dkk, 2021), (Fawziah dkk, 2023), (Amalia dkk, 2019), (Prabowo dan Suhartini, 2021), (Akbar dkk, 2022) |   | (Meidawati dan Assidiqi, 2019), (Rasuli dkk, 2024), (Biduri dkk, 2021)   |
| <i>Auditor Ethics</i>               | 7                     | 4%       | (Meidawati & Assidiqi, 2019), (Handayani & Khairunnisa, 2024), (Hajering dkk, 2019), (Kartika dkk, 2021), (Hermawan dkk, 2021), (Yulianti dkk, 2024), (Sitorus dkk., 2020)  |   |  |
| <i>Time Budget Pressure</i>         | 8                     | 5%       | (Meidawati & Assidiqi, 2019), (Amalia dkk, 2019)  | (Lisa dkk, 2023), (Monoarfa & Dama, 2018), (Amalia dkk, 2019) | (Biduri dkk, 2021), (Sari & Fakhriyyah, 2024), (Juliardi & Erisco, 2023) |
| <i>Age of Publication</i>           | 1                     | 1%       |   | (Aqmarina & Yendrawati, 2019),                                |  |
| <i>Negative Entranchment Effect</i> | 1                     | 1%       | (Utami & Diyanty, 2015)   |   |  |
| <i>Professional Scepticism</i>      | 7                     | 4%       | (Rasuli dkk, 2024), (Adhikara & Widodo, 2023), (Tjan dkk, 2024), (Kartika dkk, 2021), (Hermawan dkk, 2021), (Fawziah dkk, 2023), (Ridloi, 2021)   |   |  |
| <i>Integrity</i>                    | 5                     | 3%       | (Lisa dkk, 2023), (Deliana dkk, 2023), (Idawati, 2018), (Hermawan dkk, 2021), (D. D. B. Prabowo & Suhartini, 2021)  |   |  |
| <i>Political Connection</i>         | 1                     | 1%       | (Armadiyanti & Iswati, 2019)  |   |  |
| <i>Work Experience</i>              | 4                     | 3%       | (Yefni & Sari, 2021), (Ningtyas & Aris, 2018), (Handayani & Khairunnisa, 2024), (Sari & Fakhriyyah, 2024)   |   |  |
| <i>Number of Client</i>             | 1                     | 1%       |   |   | (Sambuaga & Herusetya, 2022)   |
| <i>Client Complexity</i>            | 1                     | 1%       |   |   | (Sambuaga & Herusetya, 2022)   |

| <i>Antecedent</i>                        | <i>Jumlah Artikel</i> | <i>%</i> | <i>Pengaruh</i>  |                           |  |
|--|-----------------------|----------|--|---------------------------|--|
|  |                       |          | <i>Positive</i>  | <i>Negative</i>           | <i>No</i>  |
| <i>Auditor Reputation</i>                | 4                     | 3%       | (Nursiam dkk, 2021), (Christy dkk, 2021)   |                           | (Suwarno dkk, 2020), (Andriani & Nursiam, 2018)                      |
| <i>Accounting Firm Size</i>              | 4                     | 3%       | (Ananda & Faisal, 2023)  |                           | (Sari dkk, 2019), (Astuti dkk, 2022), (Priyanti & Uswati Dewi, 2019) |
| <i>Due Professional Care</i>             | 5                     | 3%       | (Ningtyas & Aris, 2018), (Adhikara & Widodo, 2023), (Biduri dkk, 2021), (Sari & Fakhriyyah, 2024), (Budiandru, 2021) |                           |  |
| <i>PSAK Adoption IFRS</i>                | 1                     | 1%       | (Mappanyuki dkk, 2023)   |                           |  |
| <i>Dysfunctional Audit</i>               | 1                     | 1%       | (Mappanyuki dkk, 2023)   |                           |  |
| <i>Auditor Accountability</i>            | 5                     | 3%       | (Adhikara & Widodo, 2023), (Hajering dkk, 2019), (Sari & Fakhriyyah, 2024), (Budiandru, 2021)                        |                           | (Deliana dkk, 2023)  |
| <i>Audit Fee Stickiness</i>              | 2                     | 1%       | (Adhikara & Widodo, 2023)  | (Adhikara & Widodo, 2023) |  |
| <i>Auditor Switching</i>                 | 1                     | 1%       | (Sukirman & Asih, 2021)  |                           |  |
| <i>Public Accountant Firm Reputation</i> | 3                     | 2%       | (Sukirman & Asih, 2021), (Budiandru, 2021)   | (Atmojo & Sukirman, 2019) |  |
| <i>Workload</i>                          | 1                     | 1%       |  |                           | (Sukirman & Asih, 2021)  |
| <i>Audit Committee Effectiveness</i>     | 1                     | 1%       |  |                           | (Sukirman & Asih, 2021)  |
| <i>Objectivity</i>                       | 1                     | 1%       | (Handayani & Khairunnisa, 2024)  |                           |  |
| <i>Audit Complexity</i>                  | 1                     | 1%       |  | (Akbar dkk, 2022)         |  |
| <i>Auditor Ability</i>                   | 1                     | 1%       | (Sutisman dkk, 2022)   |                           |  |
| <i>Risk Auditing</i>                     | 1                     | 1%       | (Sutisman dkk, 2022)   |                           |  |
| <i>Audit Committee Characteristic</i>    | 2                     | 1%       | (Sukma & Bernawati, 2019)  |                           | (Sukma & Bernawati, 2019)  |
| <i>Dysfunctional Behavior</i>            | 2                     | 1%       |  | (Monoarfa & Dama, 2018)   | (Yulianti dkk, 2024)   |
| <i>Professionalism</i>                   | 4                     | 3%       | (Idawati, 2018), (Yulianti dkk, 2024),   |                           | (Sitorus dkk, 2020)  |
| <i>Auditor Education Level</i>           | 1                     | 1%       | (Kartika dkk, 2021)  |                           |  |
| <i>Auditor Expertise</i>                 | 1                     | 1%       | (Hermawan dkk, 2021)   |                           |  |
| <i>Remote Audit</i>                      | 1                     | 1%       | (T. P. Nugrahanti & Pratiwi,   |                           |  |

| <i>Antecedent</i>                  | <b>Jumlah Artikel</b> | <b>%</b>    | <b>Pengaruh</b>                         |                               |                              |
|------------------------------------|-----------------------|-------------|---|-------------------------------|------------------------------|
|                                    |                       |             | <i>Positive</i>                         | <i>Negative</i>               | <i>No</i>                    |
|                                    |                       |             | 2023)                                   |                               |                              |
| <i>Audit Committee Expertise</i>   | 2                     | 1%          | (Kurniasih & Kiswanto, 2019)            |                               | (Kurniasih & Kiswanto, 2019) |
| <i>Client Company Size</i>         | 1                     | 1%          | (Priyanti & Dewi, 2019)                 |                               |                              |
| <i>Audit Procedure</i>             | 1                     | 1%          | (Amalia dkk, 2019)                      |                               |                              |
| <i>Quality Control System</i>      | 1                     | 1%          |   |                               | (Ridloi, 2021)               |
| <i>Managerial Ownership</i>        | 1                     | 1%          |   | (Ananda dkk, 2022)            |                              |
| <i>Institutional Ownership</i>     | 1                     | 1%          | (Ananda dkk, 2022)                      |                               |                              |
| <i>Foreign Ownership</i>           | 1                     | 1%          | (Ananda dkk, 2022)                      |                               |                              |
| <i>Government Ownership</i>        | 1                     | 1%          |   |                               | (Ananda dkk, 2022)           |
| <i>Family Ownership</i>            | 2                     | 1%          | (Ananda dkk, 2022), (Diyanty dkk, 2018) |                               |                              |
| <i>Audit Committee Activities</i>  | 1                     | 1%          | (Ananda dkk, 2022)                      |                               |                              |
| <i>Family Leadership</i>           | 1                     | 1%          | (Diyanty dkk, 2018)                     |                               |                              |
| <i>Monitoring Role of BOC</i>      | 1                     | 1%          | (Diyanty dkk, 2018)                     |                               |                              |
| <i>Client Acceptability</i>        | 1                     | 1%          | (Sitorus dkk, 2020)                     |                               |                              |
| <i>E-Audit</i>                     | 1                     | 1%          |   | (Prabowo & Suhartini, 2021)   |                              |
| <i>Auditor's Work Stress</i>       | 1                     | 1%          |   | (Winoto & Harindahyani, 2021) |                              |
| <i>Deadline Pressure</i>           | 1                     | 1%          |   |                               | (Juliardi & Erisco, 2023)    |
| <i>Work Pressure</i>               | 1                     | 1%          |   |                               | (Juliardi & Erisco, 2023)    |
| <i>Internal Control</i>            | 1                     | 1%          | (Lisa dkk, 2023)                        |                               |                              |
| <i>Locus of Control</i>            | 2                     | 1%          | (Fawziah dkk, 2023)                     | (Fawziah dkk, 2023)           |                              |
| <i>Information Technology (IT)</i> | 2                     | 1%          | (T. P. Nugrahanti & Pratiwi, 2023)      |                               | (Rasuli dkk, 2024)           |
| <b>TOTAL</b>                       | <b>160</b>            | <b>100%</b> |   |                               |                              |

Tabel 3 menyajikan informasi mengenai distribusi variabel anteseden terkait kualitas audit di Indonesia. Variabel yang paling sering digunakan antara lain *independence* (8%),

*audit rotation, audit tenure, audit fee, dan competence* (masing-masing 6%), diikuti *time budget pressure* (5%) serta *audit specialization, auditor ethics, dan professional scepticism* sebesar 4%. Berdasarkan hasil analisis tersebut, sebagian besar peneliti di Indonesia menggunakan *independence, audit rotation, audit tenure, audit fee, dan competence* sebagai faktor dilakukannya penelitian kualitas audit di Indonesia. Adanya independensi untuk memastikan opini yang dihasilkan bebas dari pengaruh pihak lain. *Audit rotation* dan *audit tenure* diteliti karena masa hubungan kerja yang terlalu panjang dapat mengurangi independensi, sementara masa yang terlalu pendek menunjukkan pemahaman auditor yang kurang atas bisnis klien. Sementara itu, *competence* menjadi penting karena kualitas audit sangat bergantung pada keahlian, pengalaman, dan pemahaman auditor atas standar audit serta kompleksitas bisnis klien (Yefni dan Sari, 2021; Aqmarina & Yendrawati, 2019).

### 3.4 Pengelompokan Variabel Konsekuensi

Tabel 4 Pengelompokan Variabel Konsekuensi

| Variabel Anteseden                | Jumlah Artikel | %   | Pengaruh  |   |   |
|-----------------------------------|----------------|-----|---|---|---|
|                                   |                |     | Positive  | Negative  | No  |
| <i>Loan Collateral</i>            | 2              | 4%  |   | (Butar-Butar, 2020), (Puspa dkk, 2021)  |   |
| <i>Income Smoothing</i>           | 2              | 4%  | (Trisanti, 2019)  |   | (Purwanti & Nugrahanti, 2017)   |
| <i>Earning Management</i>         | 19             | 37% | (Prabowo dkk, 2020), (Aisyah dkk, 2023), (Kusumawati, 2019) | (Handoyo & Agustianingrum, 2017), (Nugrahanti & Nugroho, 2022), (Thamlim & Dwi Mulyani, 2023), (Yanthi dkk, 2021), (Ardillah & Vesakhadevi, 2021), (Aisyah dkk, 2023), (Harianto, 2022), (Wiyadi dkk, 2017) | (R. Karina, 2021), (Wahyono dkk, 2019), (Astuti & Pangestu, 2019), (Lestari & Murtanto, 2018), (Yanthi dkk, 2021), (Farida & Sugesti, 2023), (Harianto, 2022), (Wiyadi dkk, 2017) |
| <i>Going Concern Opinion</i>      | 3              | 6%  | (Endiana & Suryandari, 2021)                                | (Bawono dkk, 2021)  | (Bahtiar dkk, 2021)   |
| <i>Tax Avoidance</i>              | 4              | 8%  |   | (Maraya & Yendrawati, 2016), (Sandy & Lukviarman, 2015)   | (Saputra dkk., 2015), (Tiara dkk, 2023)   |
| <i>Earning Quality</i>            | 3              | 6%  | (Hartoko & Tri Astuti, 2021)                                |   | (Saraswati & Puteri, 2023), (Karyadi & Slamet, 2022)  |
| <i>Tax Aggressiveness</i>         | 1              | 2%  |   |   | (Alkausar dkk, 2021)  |
| <i>Accounting Misstatement</i>    | 1              | 2%  |   |   | (Adiwibowo & Nurmala, 2023)   |
| <i>Anti Corruption Disclosure</i> | 1              | 2%  | (Hartomo & Silvia, 2019)                                    |   |   |
| <i>Accounting Conservatism</i>    | 1              | 2%  |   |   | (Achyani dkk, 2022)   |
| <i>Cost of Equity</i>             | 2              | 4%  |   | (Wardani & Putriane, 2020)  |   |
| <i>Forward-looking</i>            | 1              | 2%  |   |   | (Novia dkk, 2021)   |

| Variabel Anteseden                    | Jumlah Artikel | %           | Pengaruh                |                             |                                 |
|---------------------------------------|----------------|-------------|-------------------------|-----------------------------|---------------------------------|
|                                       |                |             | Positive                | Negative                    | No                              |
| <i>Information</i>                    |                |             |                         |                             |                                 |
| <i>Fraudulent Financial Reporting</i> | 2              | 4%          |                         | (Reskino & Darma, 2023)     | (Achmad, 2019)                  |
| Integritas Laporan Keuangan           | 1              | 2%          |                         | (Tussiana & Lastanti, 2018) |                                 |
| Kualitas LKPD                         | 1              | 2%          | (Djanegara, 2017)       |                             |                                 |
| <i>Stock Return</i>                   | 1              | 2%          |                         |                             | (Sihombing dkk, 2017)           |
| <i>Financial Restatement Periode</i>  | 1              | 2%          | (Sambuaga dkk, 2021)    |                             |                                 |
| <i>Earning Response Coefficient</i>   | 1              | 2%          |                         |                             | (Kristanti & Almilia, 2019)     |
| <i>Earning Persistency</i>            | 1              | 2%          | (Ikhsan dkk., 2023)     |                             |                                 |
| <i>Earnings Variability</i>           | 1              | 2%          |                         |                             | (Hariyanto & Suhardianto, 2018) |
| CSR                                   | 1              | 2%          | (Rawi & Muchlish, 2022) |                             |                                 |
| <i>Firm Risk</i>                      | 1              | 2%          |                         |                             | (Eriandani dkk, 2024)           |
| <b>TOTAL</b>                          | <b>51</b>      | <b>100%</b> |                         |                             |                                 |

Tabel 4 menyajikan informasi mengenai variabel konsekuensi terkait penelitian kualitas audit di Indonesia. *Earning management* menjadi variabel konsekuensi yang paling sering digunakan dengan 37% (19 artikel), diikuti dengan *tax avoidance* sebesar 8% (4 artikel), *going concern opinion* dan *earning quality* sebesar 6% (3 artikel), serta *loan collateral*, *income smoothing*, *cost of equity*, dan *fraudulent financial reporting* sebesar 4% (2 artikel). Berdasarkan hal tersebut, sebagian besar penelitian di Indonesia menggunakan *earning management*, *tax avoidance*, *going concern opinion* dan *earning quality* sebagai dampak dari penelitian kualitas audit di Indonesia.

Fokus pada *earnings management* dan *earnings quality* menunjukkan bahwa kualitas audit yang baik dapat menekan praktik manipulasi laba dan meningkatkan kredibilitas informasi keuangan (Handoyo & Agustianingrum, 2017; Hartoko & Tri Astuti, 2021). Sementara itu, kajian tentang *tax avoidance* sebagai konsekuensi mencerminkan upaya bagaimana audit yang berkualitas dapat membatasi ruang manajemen untuk melakukan strategi penghindaran pajak yang agresif (Maraya & Yendrawati, 2016). Penggunaan variabel *going concern opinion* juga relevan, karena opini kelangsungan usaha yang diberikan auditor sering dijadikan indikator penting oleh pasar dan kreditor dalam menilai risiko perusahaan. Secara keseluruhan, penelitian di Indonesia masih menempatkan kualitas audit sebagai alat mitigasi risiko yang berdampak langsung pada keandalan laporan keuangan dan perilaku oportunistik manajemen.

### 3.5 Pengelompokan Topik Lainnya

**Tabel 5 Pengelompokan Topik Lainnya**

| Topik Lainnya        | Jumlah    |
|----------------------|-----------|
| Variabel Moderasi    | 10        |
| Variabel Intervening | 1         |
| <b>Jumlah</b>        | <b>11</b> |

Tabel 5 menyajikan rincian penggunaan kualitas audit sebagai topik lainnya pada artikel jurnal SINTA 2. Pada klasifikasi lainnya, penelitian mengenai kualitas audit, ditemukan 10 artikel sebagai variabel moderasi, dan 1 artikel sebagai variabel intervening. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian di Indonesia belum banyak mengkaji bagaimana kualitas audit berperan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel.

### 3.6 Pengujian Moderasi dan Intervening

**Tabel 6 Pengelompokan Variabel Moderasi dan Intervening**

| Penulis                         | Variabel | Pengaruh   | Hasil            |
|---------------------------------|----------|--|------------------|
| (Widyasari dkk, 2017)           | Moderasi | Strategi Bisnis terhadap Manajemen Laba  | Memperlemah      |
| (Suwarno dkk, 2021)             | Moderasi | Manajemen Laba terhadap <i>Firm Value</i>  | Tidak Memoderasi |
| (Indiarti & Widiatmoko, 2023)   | Moderasi | <i>Political Connections</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>   | Memperlemah      |
| (Liemmuuel & Eriandani, 2022)   | Moderasi | <i>Relevance of Accounting (Earnings) Information</i> terhadap <i>Stock Prices</i>                           | Memperkuat       |
|                                 |          | <i>Relevance of Accounting (book value and operating cash flow) Information</i> terhadap <i>Stock Prices</i> | Tidak Memoderasi |
| (Nono & Khomsatun, 2018)        | Moderasi | <i>Reserve Account Disclosure</i> terhadap <i>Accrual Earning Management</i>                                 | Memperkuat       |
| (Widodo & Fanani, 2020)         | Moderasi | <i>Military Background and Political Connections</i> terhadap <i>Earning Quality</i>                         | Tidak Memoderasi |
| (Hidayatullah & Sulhani, 2018)  | Moderasi | Manipulasi Laporan Keuangan dan Karakteristik CFO terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan               | Tidak Memoderasi |
| (Karina & Kusumawardhani, 2023) | Moderasi | <i>Solvability dan Firm Size</i> terhadap <i>Audit Delay</i>   | Memperlemah      |
|                                 |          | <i>Liquidity</i> terhadap <i>Audit Delay</i>   | Tidak Memoderasi |
| (Srikandhi & Suryandari, 2020)  | Moderasi | <i>Independent Commisioner</i> terhadap <i>Integrity of Financial Statement</i>                              | Memperkuat       |
|                                 |          | <i>Audit Committee and Whistleblowing System</i> terhadap <i>Integrity of Financial Statement</i>            | Tidak Memoderasi |
| (Sihono & Munandar, 2023)       | Moderasi | <i>Political Connection</i> terhadap <i>Tax Aggressiveness</i>   | Tidak Memoderasi |
|                                 |          | <i>Executive Compensation</i> terhadap <i>Tax</i>  | Memperlemah      |

| Penulis           | Variabel    | Pengaruh   | Hasil           |
|-------------------|-------------|--|-----------------|
|                   |             | <i>Aggressiveness</i>                                |                 |
| (Ulhaq dkk, 2021) | Intervening | <i>Audit Attribut</i> terhadap <i>Cost of Equity</i> | Tidak Memediasi |

Tabel 6 menyajikan informasi mengenai pengelompokan kualitas audit sebagai variabel moderasi dan intervening. Untuk variabel moderasi masih ditemukan hasil yang beragam, seperti penelitian oleh Widyasari dkk (2017) menemukan bahwa kualitas audit dapat melemahkan pengaruh strategi bisnis terhadap manajemen laba, penelitian Indiarti & Widiatmoko (2023) menemukan bahwa kualitas audit memperkuat pengaruh *reserve account disclosure* terhadap *accrual earning management*, serta penelitian Widodo & Fanani (2020) menemukan bahwa kualitas audit tidak memoderasi pengaruh *military background and political connections* terhadap *earning quality*. Untuk variabel intervening, penelitian Ulhaq dkk (2021) menghasilkan temuan bahwa kualitas audit tidak memediasi pengaruh *audit attribut* terhadap *cost of equity*. Variasi temuan ini menunjukkan bahwa meskipun kualitas audit sering diasumsikan berperan sebagai penguat atau penengah pengaruh antar variabel, dalam konteks ini peran tersebut tidak selalu sama.

### 3.7 Pengelompokan Populasi

**Tabel 7 Pengelompokan Populasi**

| Populasi   | Jumlah |
|--|--------|
| Perusahaan yang Terdaftar di BEI   | 10     |
| Perusahaan Manufaktur  | 27     |
| Perusahaan Sektor Pertambangan   | 3      |
| Perusahaan Sektor Pertambangan dan Kelapa Sawit  | 1      |
| Perusahaan Sektor Industri Kimia   | 1      |
| Perusahaan Sektor Industrial   | 1      |
| Perusahaan Sektor Consumer Goods   | 3      |
| Perusahaan Subsektor Food and Beverage   | 2      |
| Perusahaan Subsektor Property, Real Estate dan Building                                      | 4      |
| Perusahaan Sektor Basic Materials, Industrial, Consumer Goods, dan Healthcare Pharmaceutical | 1      |
| Perusahaan Jasa Telekomunikasi dan Sektor Retail   | 1      |
| Perbankan di BEI   | 2      |
| Perusahaan BUMN di BEI   | 1      |
| Perusahaan Sektor Keuangan   | 1      |
| Perusahaan Non Keuangan  | 12     |
| Perusahaan Non Perbankan   | 1      |
| Perusahaan yang Terdaftar dalam Index LQ 45  | 3      |
| Perusahaan Manufaktur dengan Klasifikasi 31-56 BEI   | 1      |
| Perusahaan yang Terdaftar dalam CGPI   | 1      |
| Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di JII  | 1      |
| Perusahaan yang Terdaftar di JII dan LQ 45   | 1      |
| KAP BIG 4  | 1      |

| Populasi                          | Jumlah     |
|-----------------------------------|------------|
| BUMN di Jakarta                   | 1          |
| BPK RI di Provinsi Riau           | 1          |
| BPKP Jayapura                     | 1          |
| BAWASDA Gorontalo                 | 1          |
| LKPD di Jawa dan Sumatera         | 1          |
| Inspektorat di Sulawesi Selatan   | 1          |
| Inspektorat di Jawa Barat         | 1          |
| KAP di Pulau Jawa                 | 1          |
| KAP di Jawa Tengah dan Yogyakarta | 1          |
| KAP di Jawa Tengah                | 1          |
| KAP di Jawa Timur                 | 1          |
| KAP di Jakarta                    | 5          |
| KAP di Jakarta Selatan            | 1          |
| KAP di Semarang                   | 2          |
| KAP di Surabaya                   | 3          |
| KAP di Riau                       | 1          |
| KAP di Malang                     | 2          |
| KAP di Medan                      | 1          |
| KAP di Sidoarjo dan Surabaya      | 1          |
| KAP di Makassar                   | 2          |
| <b>Total</b>                      | <b>108</b> |

Tabel 7 menyajikan informasi mengenai pengelompokan populasi penelitian kualitas audit di Indonesia. Populasi yang paling sering digunakan dari 108 artikel yang ada adalah sektor manufaktur yang *listed* di BEI sebanyak 27 artikel, diikuti sektor nonkeuangan sebanyak 12 artikel, serta seluruh perusahaan *listed* di BEI sebanyak 10 artikel. Sisanya, sebanyak 59 artikel menggunakan populasi lebih spesifik, seperti sub-sektor tertentu atau kriteria perusahaan khusus.

**Tabel 8 Pengelompokan Jurnal Berdasarkan Topik Penelitian**

| Jurnal          | Anteseden | %   | Konsekuensi | %   | Lainnya | %   | Total |
|-----------------|-----------|-----|-------------|-----|---------|-----|-------|
| JAK             | 1         | 2%  | 2           | 4%  | 0       | 0%  | 3     |
| JIAB            | 1         | 2%  | 0           | 0%  | 0       | 0%  | 1     |
| JAAI            | 4         | 8%  | 5           | 11% | 0       | 0%  | 9     |
| JRAK - Keuangan | 2         | 4%  | 2           | 4%  | 0       | 0%  | 4     |
| JAKI            | 1         | 2%  | 0           | 0%  | 0       | 0%  | 1     |
| REAKSI          | 6         | 12% | 4           | 9%  | 2       | 18% | 12    |
| JAB             | 1         | 2%  | 6           | 13% | 0       | 0%  | 7     |
| JDA             | 1         | 2%  | 1           | 2%  | 2       | 18% | 4     |
| e-JA            | 8         | 16% | 2           | 4%  | 1       | 9%  | 11    |
| ASET            | 3         | 6%  | 0           | 0%  | 1       | 9%  | 4     |
| JEMA            | 1         | 2%  | 0           | 0%  | 0       | 0%  | 1     |

| Jurnal                  | Anteseden | %           | Konsekuensi | %           | Lainnya   | %           | Total      |
|-------------------------|-----------|-------------|-------------|-------------|-----------|-------------|------------|
| ASSETS                  | 0         | 0%          | 1           | 2%          | 0         | 0%          | 1          |
| AKRUAL                  | 1         | 2%          | 0           | 0%          | 0         | 0%          | 1          |
| MRAAI                   | 1         | 2%          | 5           | 11%         | 0         | 0%          | 6          |
| IJSAM                   | 1         | 2%          | 0           | 0%          | 0         | 0%          | 1          |
| AAJ                     | 3         | 6%          | 1           | 2%          | 1         | 9%          | 5          |
| JABE                    | 1         | 2%          | 0           | 0%          | 0         | 0%          | 1          |
| JSB                     | 0         | 0%          | 1           | 2%          | 0         | 0%          | 1          |
| EKUITAS                 | 2         | 4%          | 3           | 7%          | 0         | 0%          | 5          |
| JAMAL                   | 1         | 2%          | 0           | 0%          | 0         | 0%          | 1          |
| JKA                     | 0         | 0%          | 2           | 4%          | 0         | 0%          | 2          |
| JEBAV                   | 3         | 6%          | 1           | 2%          | 0         | 0%          | 4          |
| IJBE - Entrepreneurship | 0         | 0%          | 1           | 2%          | 0         | 0%          | 1          |
| JRAK - Kontemporer      | 1         | 2%          | 1           | 2%          | 1         | 9%          | 3          |
| JDAB                    | 1         | 2%          | 0           | 0%          | 1         | 9%          | 2          |
| TIAR                    | 2         | 4%          | 0           | 0%          | 0         | 0%          | 2          |
| JAI                     | 2         | 4%          | 1           | 2%          | 0         | 0%          | 3          |
| JASF                    | 1         | 2%          | 1           | 2%          | 0         | 0%          | 2          |
| IJAR                    | 0         | 0%          | 2           | 4%          | 0         | 0%          | 2          |
| JIAFR                   | 1         | 2%          | 1           | 2%          | 0         | 0%          | 2          |
| AFRE                    | 0         | 0%          | 1           | 2%          | 0         | 0%          | 1          |
| JKP                     | 0         | 0%          | 1           | 2%          | 1         | 9%          | 2          |
| JEM                     | 0         | 0%          | 1           | 2%          | 1         | 9%          | 2          |
| IJBE - Economic         | 1         | 2%          | 0           | 0%          | 0         | 9%          | 1          |
| <b>TOTAL</b>            | <b>51</b> | <b>100%</b> | <b>46</b>   | <b>100%</b> | <b>11</b> | <b>100%</b> | <b>108</b> |

Tabel 8 menyajikan klasifikasi jurnal penelitian kualitas audit berdasarkan topik anteseden, konsekuensi, serta topik lainnya. Penelitian anteseden ditemukan dalam 51 artikel yaitu dengan dominasi terbesar terdapat pada e-JA sebesar 16%, REAKSI sebesar 12%, JAAI sebesar 8%, serta ASET, AAJ, dan JEBAV yang masing-masing sebesar 6%, sedangkan sisanya di bawah 5%. Untuk penelitian konsekuensi, ditemukan dalam 46 artikel yaitu dengan dominasi terbesar terdapat pada JAB sebesar 13%, JAAI dan MRAAI sebesar 11%, REAKSI sebesar 9%, serta EKUITAS sebesar 7%, sedangkan sisanya di bawah 5%. Untuk topik lainnya ditemukan dalam 12 artikel yaitu dengan dominasi terbesar terdapat pada REAKSI dan JDA sebesar 17%, diikuti oleh JAK, e-JA, ASET, AAJ, JRAK-Kontemporer, JDAB, JKP, dan JEM yang masing-masing sebesar 9%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai anteseden, konsekuen dan lainnya dari topik kualitas audit ditemukan paling banyak pada artikel yang terdapat pada masing-masing jurnal e-JA, JAB, dan REAKSI.

### 3.8 Pengelompokan Berdasarkan Sumber Data

Secara umum, penelitian dapat dikategorikan berdasarkan jenis sumber data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari

responden melalui teknik seperti survei, kuesioner, atau wawancara, sedangkan data sekunder bersumber dari data yang telah dipublikasikan sebelumnya, seperti laporan keuangan.

**Tabel 9 Pengelompokan Sumber Data**

| Sumber Data   | Jumlah     | %           |
|---------------|------------|-------------|
| Data Sekunder | 78         | 72%         |
| Data Primer   | 30         | 28%         |
| <b>Total</b>  | <b>108</b> | <b>100%</b> |

Tabel 9 menyajikan penjelasan rinci mengenai sumber data dalam penelitian kualitas audit pada jurnal SINTA 2. Sebanyak 78 artikel ditemukan menggunakan data sekunder, sementara 30 artikel lainnya menggunakan data primer. Temuan ini menunjukkan bahwa peneliti di Indonesia cenderung lebih mengandalkan data yang sudah tersedia secara publik, seperti laporan keuangan, karena data tersebut relatif lebih mudah diakses dan diolah. Sebaliknya, jumlah penelitian yang menggunakan data primer melalui survei atau kuesioner cenderung rendah.

### 3.9 Pengelompokan Berdasarkan Pengukuran/P

Kualitas audit dapat diukur melalui berbagai pendekatan, yang masing-masing memiliki fokus dan metode pengukuran tersendiri. Beberapa pendekatan utama untuk data sekunder meliputi ukuran KAP, *discretionary accruals*, *atribut audit*, serta metode lainnya. Ukuran KAP sering kali digunakan untuk mengelompokkan KAP ke dalam kategori Big 4 dan Non-Big 4, di mana KAP Big 4 umumnya diasumsikan memiliki kualitas audit lebih tinggi. *Discretionary accruals* digunakan untuk menganalisis tingkat manipulasi akuntansi dalam laporan keuangan, dengan menilai sejauh mana auditor mampu mendeteksi dan mencegah manipulasi tersebut. *Audit attribut* berfokus pada karakteristik internal proses audit itu sendiri, seperti rotasi auditor, masa kerja auditor (*tenure audit*), spesialisasi auditor dalam industri tertentu (*audit specialization*), dan besaran biaya audit (*audit fee*). Sementara itu, pengukuran lainnya merupakan pengukuran kualitas audit selain dari yang disebutkan di atas, seperti penggunaan *going concern opinion* dll. Adapun untuk data primer, indikator *skala likert* digunakan dalam pengukuran.

**Tabel 10 Pengelompokan Pengukuran Topik Penelitian**

| Ukuran                           | Jumlah     | %           |
|----------------------------------|------------|-------------|
| Ukuran KAP (Big 4 dan Non Big 4) | 49         | 45%         |
| <i>Discretionary Accrual</i>     | 10         | 9%          |
| <i>Audit Attribut</i>            | 8          | 7%          |
| Indikator (Skala Likert)         | 30         | 28%         |
| Lainnya                          | 11         | 10%         |
| <b>Total</b>                     | <b>108</b> | <b>100%</b> |

Tabel 10 menyajikan penjelasan rinci mengenai pengukuran atau proksi kualitas audit. Peneliti menemukan bahwa pengukuran yang paling banyak digunakan adalah ukuran KAP (*dummy* Big 4 dan Non-Big 4), yaitu sebanyak 46% dengan jumlah 50 artikel dan indikator dengan Skala Likert yaitu sebanyak 28% dengan jumlah 30 artikel. Temuan ini menunjukkan bahwa, meskipun pendekatan objektif (berbasis data sekunder) masih lebih dominan, terdapat

kecenderungan untuk melengkapi pemahaman kualitas audit melalui pendekatan subjektif berbasis persepsi melalui data primer.

### 3.10 Pengelompokan Berdasarkan Teori

**Tabel 11 Pengelompokan Teori**

| Jenis Teori                       | Jumlah     |
|-----------------------------------|------------|
| <i>Agency Theory</i>              | 57         |
| <i>Signalling Theory</i>          | 7          |
| <i>Attribution Theory</i>         | 10         |
| <i>Positive Accounting Theory</i> | 3          |
| Lainnya                           | 31         |
| <b>Total</b>                      | <b>108</b> |

Tabel 11 menyajikan penjelasan mengenai penggunaan teori pada topik kualitas audit. Peneliti menemukan bahwa teori yang paling banyak digunakan adalah teori agensi/keagenan yaitu sejumlah 57 artikel, diikuti oleh teori atribusi sejumlah 10 artikel dan teori sinyal sejumlah 7 artikel. Dominasi teori agensi disebabkan karena sebagian besar penelitian kualitas audit di jurnal SINTA 2 berfokus pada faktor-faktor determinan kualitas audit, seperti independensi, *audit tenure*, dan *audit fee* yang berkaitan erat dengan peran auditor sebagai pihak independen yang bertugas meminimalkan konflik kepentingan antara manajemen (sebagai agen) dan pemilik atau shareholder (sebagai prinsipal). Sementara itu, penggunaan teori atribusi dan teori sinyal meskipun lebih terbatas, mencerminkan adanya upaya sebagian peneliti untuk melihat kualitas audit dari perspektif perilaku pengambilan keputusan dan bagaimana auditor serta perusahaan menyampaikan informasi yang bernilai kepada pasar.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Kualitas audit berperan penting dalam membangun kepercayaan *stakeholder* dengan meningkatkan keandalan informasi perusahaan. Kesadaran akan pentingnya peran kualitas audit dalam menciptakan akuntabilitas mendorong banyak peneliti untuk menganalisis lebih lanjut mengenai topik ini. Dalam upaya memetakan penelitian kualitas audit di Indonesia, peneliti menganalisis artikel pada jurnal SINTA 2 tahun 2015-2024. Secara rinci, terdapat 68 jurnal yang teridentifikasi, dengan final sampel yang digunakan sebanyak 34 jurnal di antaranya memuat total 108 artikel. Variabel anteseden yang paling banyak diteliti meliputi *independence*, *audit rotation*, *audit tenure*, *audit fee*, dan *competence*, sedangkan *earning management* menjadi variabel konsekuensi yang paling sering diteliti. Adapun penelitian mengenai kualitas audit sebagai topik lainnya (moderasi dan intervening) masih cukup terbatas di Indonesia.

### 4.2 Keterbatasan

Dari total 68 jurnal SINTA 2 yang dianalisis, sampel akhir penelitian ini hanya mencakup 108 artikel dari 34 jurnal terpilih sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya merepresentasikan keseluruhan jurnal SINTA 2. Selain itu, meskipun proses pengelompokan dilakukan secara sistematis, potensi bias subjektif dapat terjadi, khususnya dalam menentukan kategori topik penelitian.

### 4.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis di atas, peneliti menemukan beberapa area yang perlu dikembangkan, diantaranya:

1. Pada Tabel 3 mengenai pengelompokan variabel anteseden, terdapat beberapa determinan kualitas audit yang jarang dikaji, seperti *ownership structure* (*managerial, family, foreign, institutional, dan government*), *auditor attribute* (*auditor experience, workload, education level*), karakteristik komite audit dan lain-lain.
2. Pada Tabel 4 yang memuat variabel konsekuensi, terdapat beberapa konsekuensi dari kualitas audit yang juga belum banyak diteliti, seperti pengaruhnya terhadap *fraudulent financial reporting, cost of equity, dan tax avoidance*.
3. Pada Tabel 7 menunjukkan bahwa penelitian terkait kualitas audit pada sektor tertentu, seperti sektor keuangan, pertambangan, dan BUMN, masih tergolong sedikit.
4. Pada Tabel 9 memperlihatkan bahwa pemanfaatan data primer dalam penelitian kualitas audit masih cukup rendah.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat memanfaatkan peluang dengan mengkaji determinan kualitas audit yang belum banyak diteliti (misalnya *ownership structure, auditor attribute, dan karakteristik komite audit*), mengeksplorasi konsekuensi kualitas audit yang masih jarang dibahas (seperti *fraudulent financial reporting, cost of equity, dan tax avoidance*), memperluas cakupan sektor yang diteliti termasuk sektor keuangan, pertambangan, serta BUMN, serta menggunakan data primer.

### 4.4 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi dengan memetakan perkembangan penelitian kualitas audit di Indonesia melalui analisis terhadap artikel-artikel yang terbit di jurnal SINTA 2 tahun 2015-2024. Hasil penelitian menunjukkan perlu adanya pengembangan kajian lebih lanjut mengenai ruang lingkup, variabel, maupun metode yang masih relatif jarang dibahas. Bagi akademisi, hasil ini dapat menjadi acuan untuk memperluas cakupan penelitian yang lebih luas. Sementara bagi perusahaan dan regulator, pemetaan ini dapat menjadi dasar dalam menyusun kebijakan atau program peningkatan kompetensi auditor yang selaras dengan tren dan isu terbaru.

## 5. REFERENSI

- Achmad, T. (2019). Pengaruh Kualitas Audit dan Auditor Switching terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan: Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 18(2), 110. <https://doi.org/10.20961/jab.v18i2.380>
- Achyani, F., Lovita, L., & Putri, E. (2022). The Effect of Good Corporate Governance, Sales Growth, and Capital Intensity on Accounting Conservatism (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6(3), 255–267.
- Adhikara, M. A., & Widodo, A. M. (2023). Public accountant professional skepticism behavior in improving audit quality: A path analysis. *Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 20(2), 264–282. <https://doi.org/10.31106/jema.v20i2.20616>
- Adiwibowo, A. S., & Nurmala, P. (2023). Audit Quality on Accounting Misstatements in Companies Under Capital Market Pressure. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.33603/jka.v7i1.7598>

- Aisyah, S., Firman, M. A., & Pratiwi, R. (2023). The Effect of Audit Quality and Capital Intensity Ratio on Earning Management in Sharia Listed Companies. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 5(1), 109–130. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2023.5.1.13744>
- Akbar, M. A., Toatubun, N., Mzen, A. H., Nur, I. S. M., & Prasetianingrum, S. (2022). Examining Linkage Audit Quality Factors Intervening by Time Budget Pressure. *Jurnal Akuntansi*, 26(1), 92. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i1.819>
- Alkausar, B., Kawakibi, F. B., & Lasmana, M. S. (2021). Corporate Governance And Tax Aggressiveness: Agency Theory Relationship. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 138–149. <https://doi.org/10.22219/jrak.v11i1.15610>
- Amalia, F. A., Sutrisno, S., & Baridwan, Z. (2019). Audit Quality: Does Time Pressure Influence Independence and Audit Procedure Compliance of Auditor? *Journal of Accounting and Investment*, 20(1), 130–144. <https://doi.org/10.18196/jai.2001112>
- Ananda, A. S., Sumarta, N. H., Satriya, K. K. T., & Amidjaya, P. G. (2022). Determinants of Audit Quality: The Effect of Ownership Structure And Audit Committee Activities. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 6(3), 333–350. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i3.5214>
- Ananda, C., & Faisal, F. (2023). Audit Fees, Audit Tenure, Auditor Industry Specialization, Audit Firm Size, and Audit Quality: Evidence from Indonesian Listed Companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 10(2), 213–230. <https://doi.org/10.24815/jdab.v10i2.27750>
- Andriani, N., & Nursiam. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 29–39.
- Aqmarina, V., & Yendrawati, R. (2019). The Factors that Influence Audit Quality by Earnings Surprise Benchmark. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 23(1), 21–29. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol23.iss1.art3>
- Ardillah, K., & Vesakhadevi, S. (2021). Determinant of Earnings Management Practices in Indonesia's Consumer Goods Companies. *Accounting Analysis Journal*, 10(3), 198–205.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley M. S. (2010). *Auditing and Assurance Service An Integrated Approach* (13rd Edition). Pearson Prentice-Hall, Inc. New Jersey-USA.
- Armadiyanti, P., & Iswati, S. (2019). Corporate Political Connection and Audit Quality. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 16(2), 122–140. <https://doi.org/10.21002/jaki.2019.07>
- Astuti, C. D., & Pangestu, N. (2019). Kualitas Audit, Karakteristik Perusahaan dan Manajemen Laba Riil. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 19(2), 191–208. <https://doi.org/10.25105/mraai.v19i2.5442>
- Astuti, I. N., Senjani, Y. P., & Haryono, S. (2022). Determinan Kualitas Audit Berdasarkan Standar Perikatan dan Ukuran KAP. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 22(2), 231–252. <https://doi.org/10.25105/mraai.v22i2.13985>
- Atmojo, R. T., & Sukirman, S. (2019). Effect of Tenure, Audit Specialization, and KAP's Reputation on the Quality of Audit Mediated by Audit Committees. *Accounting Analysis Journal*, 8(1), 66–73.

- Bahtiar, A., Meidawati, N., Setyono, P., Putri, N. R., & Hamdani, R. (2021). Determinants of Going Concern Audit Opinion: An Empirical Study in Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 25(2), 183–193. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol25.iss2.art8>
- Bawono, I. R., Kanivia, A., & Rusmana, O. (2021). Factors Affecting the Financial and Non-Financial Ratios on Going-Concern Audit Opinion. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 10(2), 87. <https://doi.org/10.25273/jap.v10i2.7024>
- Biduri, S., Hermawan, S., Hariyanto, W., & Ningdia, E. W. (2021). Auditor Experience as Moderator on Audit Quality in creating Qualified Financial Statements. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 14–25. <https://doi.org/10.26740/jaj.v13n1.p14-25>
- Binti Nono, L., & Khomsatun, S. (2018). The Relationship of Reserve Account Disclosure Transparency and Accrual Earning Management with Audit Quality as Moderating. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 10(1), 58–70. <https://doi.org/10.15294/jda.v10i1.13183>
- Budiandru. (2021). Audit Quality of Pandemic Era Public Accounting Firms. *Accounting Analysis Journal*, 10(2), 78–85.
- Butar Butar, S. (2020). The Effects of Corporate Governance, Audit Quality, and Conservatism on Loan Collateral Requirements. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(1), 28–39. <https://doi.org/10.9744/jak.22.1.28-39>
- Christy, Y., Tin, S., & Odellia, G. (2021). The Influence of Auditor Rotation and Auditor's Reputation on Audit Quality with Auditor Specialization as a Moderating Variable. *Akuntansi Riset*, 13(2), 220–233.
- Ciger, A. (2020). Audit Quality: A Bibliometric Analysis (1981-2020). *Scientific Annals of Economics and Business*, 67(4), 473–494. <https://doi.org/10.47743/saeb-2020-0031>
- Deliana, D., Rahman, A., Syahputra, R., Listiorini, L., & Simbolon, K. (2023). Determinant's of Audit Quality. *Akuntansi Riset*, 15(2), 229–240.
- Diyanty, V., Fatima, E., & Syahroza, A. (2018). Pengaruh Kepemilikan dan Kepemimpinan Keluarga serta Efektifitas Pengawasan Dekom terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2(2), 203–223. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i2.3941>
- Djanegara, M. S. (2017). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 461–483. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i3.252>
- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 5(2), 224. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490>
- Eriandani, R., Wijaya, M. G., & Sulistiawan, D. (2024). Corporate Governance and Firm Risk: Earnings Management as Moderating Variable. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 10, 531–543. <https://doi.org/10.17358/ijbe.10.3.531>
- Farida, A. L., & Sugesti, P. F. (2023). Determinant of Earnings Management: Financial Distress, Tax Planning, Audit Quality, and Public Accountant Firm Size. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 6(1), 1–15. <https://doi.org/10.33005/jasf.v6i1.386>
- Fawziah, I. N., Iqbal, S., & Trisno, S. (2023). The Role of Locus of Control in Moderating the Effect of Auditor's Independence and Professional Skepticism on Audit Quality. *The Indonesian Accounting Review*, 13(2), 233–247. <https://doi.org/10.14414/tiar.v13i2.3791>
- Fitriany, F., Utama, S., Martani, D., & Rosietta, H. (2016). Pengaruh Tenure, Rotasi dan Spesialisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit: Perbandingan

- Sebelum dan Sesudah Regulasi Rotasi KAP di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 17(1). <https://doi.org/10.9744/jak.17.1.12-27>
- Handayani, W. S., & Khairunnisa, K. (2024). Independence, Competence, Objectivity, Ethics And Auditor Experience On Auditor Quality. *Jurnal Akuntansi*, 28(3), 420–437. <https://doi.org/10.24912/ja.v28i3.2167>
- Handoyo, S., & Agustianingrum, W. B. (2017). GCG Role and Audit Quality in Reducing Earnings Management Action in Indonesian Manufacturing Firms. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(3). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i3.673>
- Harianto, S. (2022). Political Connection, Auditor Quality, Family Ownership, and Earnings Management: Real and Accrual. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 25(2), 204–216. <https://doi.org/10.14414/jebav.v25i2.3012>
- Hariyanto, I. T., & Suhardianto, N. (2018). Tata Kelola Perusahaan Dan Variabilitas Laba. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2(2), 224–246. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i2.3943>
- Hartoko, S., & Tri Astuti, A. A. (2021). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Karakteristik Komite Audit, dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 21(1), 126. <https://doi.org/10.20961/jab.v21i1.658>
- Hartomo, O. D., & Silvia, B. M. (2019). Antecedent Pengungkapan Kebijakan Anti Korupsi Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(2), 196. <https://doi.org/10.33603/jka.v3i2.2919>
- Hermawan, S., Rahayu, D., Biduri, S., Rahayu, R. A., & Salisa, N. A. N. (2021). Determining Audit Quality in the Accounting Profession with Audit Ethics as a Moderating Variable. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 5(1), 11–22. <https://doi.org/10.28992/ijSAM.v5i1.138>
- Hidayatullah, A., & Sulhani, S. (2018). Pengaruh Manipulasi Laporan Keuangan dan Karakteristik Chief Financial Officer terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 5(2), 117–136. <https://doi.org/10.24815/jdab.v5i2.10872>
- Idawati, W. (2018). Analisis Karakteristik Kunci Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 33–50. <https://doi.org/10.24912/ja.v22i1.321>
- Ikhsan, A., Lubis, P. K. D., Evi, T., Hidayat, S., & Kumala, R. (2023). Good Corporate Governance, Auditor Quality and Auditor Opinion on Earning Persistency . *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 7(3), 394–414. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i3.5750>
- Indiarti, M. G. K., & Widiatmoko, J. (2023). Political Connections and Tax Avoidance: Does Audit Quality Moderate The Relationship? *Akuntansi Riset*, 15(2), 295–306.
- Jannah, A. P. A., & Harymawan, I. (2021). Pengaruh Audit Fee Stickiness Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 21(1), 41. <https://doi.org/10.20961/jab.v21i1.557>
- Juliardi, D., & Erisco, D. (2023). The Influence of Time Budget Pressure, Time Deadline Pressure and Work Stress on Audit Quality of External Auditor. *Integrated Journal of Business and Economics*, 7(1), 365–375. <https://doi.org/10.33019/ijbe.v7i1.630>
- Karina, A., & Kusumawardhani, F. (2023). Analysis of Solvability, Liquidity, and Company Size on Audit Delay with Audit Quality as Moderation. *Jurnal Riset Akuntansi Komtemporer*, 15(2), 209–218. <https://doi.org/10.23969/jrak.v15i2.7304>

- Karina, R. (2021). Corporate Governance and Earnings Management: Does Gender Matter? *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 25(2), 125–135. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol25.iss2.art3>
- Kartika, D., & Pramuka, B. A. (2019). The Influence of Competency, Independency, and Professionalism on Audit Quality. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(2), 157–169. <https://doi.org/10.33005/jasf.v2i2.58>
- Kartika, M. R., Fitriana, F., & Yuliaty, F. (2021). Ethics, Education Level, and Professional Skepticism on Audit Quality. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 13(1), 32–36. <https://doi.org/10.23969/jrak.v13i1.3814>
- Karyadi, E. A., & Slamet, K. (2022). Earnings Quality: The Moderating Role of CEO's Demographic Backgrounds in Agency Relationships. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 22(2). <https://doi.org/10.20961/jab.v22i2.724>
- Kristanti, K. D., & Almilia, L. S. (2019). Factors Affecting Earnings Response Coefficient (ERC) in Manufacturing Companies Listed on BEI. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 22(2), 153–178. <https://doi.org/10.33312/ijar.451>
- Kurniasih, I., & Kiswanto. (2019). The Effect of Industrial Specialization Auditors and Audit Committee Expertise on Audit Quality. *Accounting Analysis Journal*, 8(2), 118–123.
- Kusumawati, E. (2019). Determinan Manajemen Laba: Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 25–42.
- Lestari, E., & Murtanto, M. (2018). Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba . *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(2), 97–116. <https://doi.org/10.25105/mraai.v17i2.2063>
- Liemuel, S. E., & Eriandani, R. (2022). Relevance of Accounting Information: Audit Quality and Earnings Management as Moderating Variable. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 14(2), 138–155. <https://doi.org/10.15294/jda.v14i2.37575>
- Lisa, O., Muawanah, U., Heriyadi, H., & Dahlan, A. (2023). Internal Control As A Mediator Of Audit Quality. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 13(3), 570–587. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i3.29188>
- M. Rasuli, Zarefar, A., Zarefar, A., & Juhaira Johari, R. (2024). Professional Scepticism, Independence, Information Technology, Auditor Competence, And Audit Quality. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 14(1), 243–257. <https://doi.org/10.22219/jrak.v14i1.29963>
- Mappanyuki Ratna, Sumiyati, S., Nengsih, N., & Alam, S. (2023). Moderation Internal Control System: PSAK Adoption IFRS and Dysfunctional Audit Behaviour on Audit Quality. *Akuntansi Riset*, 15(2), 229–240.
- Maraya, A. D., & Yendrawati, R. (2016). Pengaruh Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Tax Avoidance: Studi Empiris pada Perusahaan Tambang dan CPO. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 20(2), 147–159. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol20.iss2.art7>
- Meidawati, N., & Assidiqi, A. (2019b). The Influences of Audit Fees, Competence, Independence, Auditor Ethics, and Time Budget Pressure on Audit Quality. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 23(2), 117–128. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol23.iss2.art6>

- Monoarfa, R., & Dama, H. (2018). The Influence of Time Budget Pressure and Dysfunctional Behavior to Audit Quality at Bawasda in Gorontalo Province. *Jurnal Akuntansi*, 22(3), 420–436. <https://doi.org/10.24912/ja.v22i3.397>
- Muslim, Hajering, & Suun, M. (2019). Moderating Ethics Auditors Influence of Competence, Accountability on Audit Quality. *Jurnal Akuntansi*, 23(3), 468–481. <https://doi.org/10.24912/ja.v23i3.614>
- Ningtyas, W. A., & Aris, M. A. (2018). Independensi, Kompetensi, Pengalaman Kerja, dan Due Professional Care: Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi dengan Etika Profesi. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 75–88. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i1.1971>
- Novia, I., Lukviarman, N., & Setiany, E. (2021). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Forward-Looking Information. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 21(2), 190. <https://doi.org/10.20961/jab.v21i2.690>
- Nugrahanti, T. P., & Pratiwi, A. S. (2023). The Remote Audit and Information Technology: The impact of Covid-19 Pandemics. *Journal of Accounting and Business Education*, 8(1), 15–39.
- Nugrahanti, Y. W., & Nugroho, A. T. (2022). Do Political Connections, Ownership Structure, and Audit Quality Affect Earnings Management? *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 22(1), 47. <https://doi.org/10.20961/jab.v22i1.766>
- Nursiam, N., Putri, F. K., & Pardi Pardi. (2021). The Effect of Audit Fee, Audit Rotation, and Auditor Reputation on Audit Quality (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Idx for the Period 2014-2018). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(2), 113–120.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *SP 26/DHMS/OJK/VI/2019 tentang Pemberian Sanksi atas Kasus Garuda*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Keputusan Dewan Komisioner nomor KEP-5/NB.1/2023, KEP-3/NB.1/2023, dan KEP-4/NB.1/2023 tentang Pemberian Sanksi kepada AP dan KAP terkait Wanaartha Life*.
- Prabowo, D. D. B., & Suhartini, D. (2021). The Effect of Independence and Integrity on Audit Quality: Is There A Moderating Role for E-Audit? *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(3), 305–319. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i3.2348>
- Prabowo, M. A., Hananto, S. T., Budiwati, C., Triatmoko, H., & Widjajanto, A. (2020). Kualitas Audit dan Manajemen Laba Berbasis Operasional. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 20(2), 173. <https://doi.org/10.20961/jab.v20i2.570>
- Priyanti, D. F., & Uswati Dewi, N. H. (2019). The Effect of Audit Tenure, Audit Rotation, Accounting Firm Size, and Clients Company Size on Audit Quality. *The Indonesian Accounting Review*, 9(1), 1–14. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1528>
- Purwanti, R., & Nugrahanti, Y. W. (2017). Prevention Strategy of Income Smoothing Practices with Good Corporate Governance Mechanism. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 8(1), 60–72. <https://doi.org/10.15294/jda.v8i1.9142>
- Puspa, R., Triana, L., Nopianti, R., & Tjeng, P. S. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kualitas Audit, dan Konservatisme terhadap Persyaratan Agunan Pinjaman. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(2), 95–112. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i2.5419>

- Rawi, R., & Muchlish, M. (2022). Audit Quality, Audit Committee, Media Exposure, and Corporate Social Responsibility. *Jurnal Siasat Bisnis*, 26(1), 85–96. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol26.iss1.art6>
- Reskino, R., & Darma, A. (2023). The Role of Financial Distress and Fraudulent Financial Reporting: A Mediation Effect Testing. *Journal of Accounting and Investment*, 24(3), 779–804. <https://doi.org/10.18196/jai.v24i3.18397>
- Ridloi, H. (2021). The Effects of Quality Control System on Professional Skepticism and Its Implications to Audit Quality with Peer Review as a Moderating Variable (A Case Study on Public Accounting Firms in Semarang). *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 3(1), 75–90. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2021.3.1.7318>
- Sambuaga, E. A., Chen, C., Fransiska, K., & Yovanka, J. (2021). Financial Restatement Period: Internal and External Auditing Mechanism. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 24(1), 51–47. <https://doi.org/10.33312/ijar.519>
- Sambuaga, E. A., & Herusetya, A. (2022). Audit Quality of The Engagement Partner and Audit Firm. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v7i1.17388>
- Sandy, S., & Lukviarman, N. (2015). Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(2), 85–98. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss2.art1>
- Saputra, M. F., Rifa, D., & Rahmawati, N. (2015). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Karakter Eksekutif terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(1), 1–12. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss1.art1>
- Saraswati, E., & Puteri, A. A. (2023). Governance and Audit Quality: Can Improve Earnings Quality? *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 13(3), 748–763. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i3.29507>
- Sari, A. F. K., & Fakhriyyah, D. D. (2024). Does Due Professional Care, Time Budget Pressure, Accountability, and Audit Experience effect on Audit Quality? *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 19(1), 19–31. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2024.v19.i01.p02>
- Sari, S. P., Diyanti, A. A., & Wijayanti, R. (2019). The Effect Of Audit Tenure, Audit Rotation, Audit Fee, Accounting Firm Size And Auditor Specialization To Audit Quality. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 186–196.
- Sihombing, J., Agoes, S., & Santoso, U. (2017). Studi Empiris Terkait Dengan Pengungkapan Sukarela, Kualitas Audit Dan Asimetri Informasi Terhadap Stock Return Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 1–20. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i1.140>
- Sihono, A., & Munandar, A. (2023). Moderating Effect of Audit Quality: The Case of Political Connection, Executive Compensation and Tax Aggressiveness. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 19(1), 15–30. <https://doi.org/10.21067/jem.v19i1.7762>
- Sitorus, T., Hendratono, T., & Fransisca, N. (2020). The Factors Affecting Audit Quality. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(2), 243–253. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i2.2137>
- Srikandhi, M. F., & Suryandari, D. (2020). Audit Quality Moderates the Effect of Independent Commissioners, Audit Committee, and Whistleblowing System on the Integrity of Financial Statement. *Accounting Analysis Journal*, 9(3), 186–192.

- Sukirman, & Asih, P. (2021). Influence of Auditor Switching, Public Accounting Firm's Reputation, and Workload on The Audit Quality with The Audit Committee's Effectiveness as The Moderating Variable. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 13(1), 25–36.
- Sukma, P., & Bernawati, Y. (2019). The Impact of Audit Committe Characteristics on Audit Quality. *Jurnal Akuntansi*, 23(3), 363–378. <https://doi.org/10.24912/ja.v23i3.602>
- Sutisman, E., Ermawati, Y., Mariani, S., & Putra, A. H. P. K. (2022). Moderating Effect of Implementation Risk-Based Auditing on Audit Quality. *Jurnal Akuntansi*, 26(1), 276–293. <https://doi.org/10.24912/ja.v25i2.810>
- Suwarno, A. E., Anggraini, Y. B., & Puspawati, D. (2020). Audit Fee, Audit Tenure, Auditor's Reputation, and Audit Rotation on Audit Quality. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 61–70.
- Suwarno, A. E., Rahiliya, F. D., & Kusumawati, E. (2021). Earnings Management on Firm Value, Audit Quality, and Managerial Ownership As Moderating Variables. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6(2), 132–141.
- Taqi, M., Rahmawati, Bandi, Payamta, & Rusydiana, A. S. (2021). Audit Quality Research: A Bibliometric Analysis. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*.
- Thamlim, W., & Dwi Mulyani, S. (2023). Dampak Asimetri Informasi, ESOP, Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba dengan Variabel Pemoderasi Kesulitan Finansial . *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 23(2), 353–374. <https://doi.org/10.25105/mraai.v23i2.17187>
- Tiara, N. R., Dewi, R. R., & Siddi, P. (2023). Tata Kelola Perusahaan dan Tax Avoidance. *Accounting and Financial Review*, 6(2), 270–278.
- Tjan, J. S., Muslim, M., Alimin, A., Noch, M. Y., & Sonjaya, Y. (2024). Independence, Professional Skepticism, And Audit Quality: The Moderating Role Of Audit Fees. *Jurnal Akuntansi*, 28(1), 40–60. <https://doi.org/10.24912/ja.v28i1.1698>
- Trisanti, T. (2019). Discretionary Accounting Choice and Management Opportunistic Behavior to Manage Income. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 21(1), 21–29. <https://doi.org/10.9744/jak.21.1.21-29>
- Tussiana, A. A., & Lastanti, H. S. (2018). Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor dan Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan . *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 16(1), 69–78. <https://doi.org/10.25105/mraai.v16i1.2076>
- Ulhaq, M. D., Diantimala, Y., & Abdullah, S. (2021). The Demand of Cost of Equity: Is Audit Attributes Matters? *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6(3), 296–309.
- Utama, I. W., & Anridho, N. (2024). The Impact of It Governance on Audit Outcomes and Footnote Readability for Public Companies in Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 63–76. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol28.iss1.art7>
- Utami, H. T., & Diyanty, V. (2015). Pengaruh Entrenchment Effect terhadap Kualitas Audit dan Peran Efektivitas Komite Audit. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(2), 137–152. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss2.art5>
- Wahyono, Novianto, A. N., & Putri, E. (2019a). The Effect of CSR Disclosure, Corporate Governance Mechanism, Auditor Independence, Auditor Quality, and Firm Size on Earning Management. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 156–170.
- Wahyono, W., Novianto, A. N., & Putri, E. (2019b). The Effect of CSR Disclosure, Corporate Governance Mechanism, Auditor Independence, Auditor Quality, and Firm Size on

- Earning Management. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 156–170. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9339>
- Wardani, D. K., & Putriane, S. W. (2020). Dampak Risiko Pajak dan Faktor Lain terhadap Biaya Modal Perusahaan Manufaktur . *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(1), 83–98. <https://doi.org/10.25105/mraai.v20i1.6491>
- Widodo, A., & Fanani, Z. (2020). Military Background, Political Connection, Audit Quality And Earning Quality. *Jurnal Akuntansi*, 24(1), 84–99. <https://doi.org/10.24912/ja.v24i1.658>
- Widyasari, P. A., Harindahyani, S., & Rudiawarni, F. A. (2017). Strategi Bisnis dalam Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(3). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i3.1179>
- Winoto, C. O., & Harindahyani, S. (2021). The Effect of Auditor's Work Stress on Audit Quality of Listed Companies in Indonesia. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(3), 361–374. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i3.2416>
- Wiyadi, Amalina, N., Trisnawati, R., & Sasongko Noer. (2017). Perspektif Positif Praktik Manajemen Laba: Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(1), 49–60.
- Yanthi, N. P. D. C., Pratomo, D., & Kurnia, K. (2021). Audit Quality, Audit Committee, Institutional Ownership and Independent Director on Earning Management. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 13(1), 42–50. <https://doi.org/10.23969/jrak.v13i1.4312>
- Yefni, Y., & Sari, P. (2021). Akankah Fee Audit dan Karakteristik Auditor Menentukan Kualitas Audit? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(1). <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.12.1.10>
- Yulianti, Y., Saifudin, S., & Sari, R. N. (2024). Moderation Testing of Dysfunctional Audit Behavior: Internal Auditor Factors on Audit Quality. *Journal of Accounting and Investment*, 25(3), 971–989. <https://doi.org/10.18196/jai.v25i3.21944>

## 6. LAMPIRAN

### Lampiran 1 Daftar Nama Jurnal SINTA 2

| No | Jurnal SINTA 2                               |
|----|--|
| 1  | Jurnal Akuntansi dan Keuangan                |
| 2  | Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis           |
| 3  | Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia      |
| 4  | Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan          |
| 5  | Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia      |
| 6  | Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia       |
| 7  | Jurnal Akuntansi dan Bisnis                  |
| 8  | Jurnal Dinamika Akuntansi                    |
| 9  | Jurnal Akuntansi                             |
| 10 | Jurnal Akuntansi Riset                       |
| 11 | Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen |
| 12 | Jurnal Akuntansi dan Pendidikan              |

| No | Jurnal SINTA 2   |
|----|--|
| 13 | Jurnal Akuntansi   |
| 14 | Media Riset Akuntansi Auditing & Informasi                     |
| 15 | Jurnal Siasat Bisnis   |
| 16 | Jurnal Ekonomi dan Keuangan                                    |
| 17 | Jurnal Akuntansi Multiparadigma                                |
| 18 | Jurnal Kajian Akuntansi  |
| 19 | Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer                             |
| 20 | Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis                           |
| 21 | Jurnal Keuangan dan Perbankan                                  |
| 22 | Jurnal Ekonomi dan Moderasi                                    |
| 23 | Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management |
| 24 | Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura          |
| 25 | Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship            |
| 26 | The Indonesia Accounting Review                                |
| 27 | Journal of Accounting and Investment                           |
| 28 | Journal of Accounting and Strategic Finance                    |
| 29 | The Indonesian Journal of Accounting Research                  |
| 30 | Journal of Islamic Accounting and Finance Research             |
| 31 | Accounting and Financial Review                                |
| 32 | Accounting Analysis Journal                                    |
| 33 | Journal of Accounting and Business Education                   |
| 34 | Integrated Journal of Business and Economics                   |

### Lampiran 2 Sampel yang Ditemukan pada Jurnal Terakreditasi SINTA 2

| Nama Jurnal                             | Kode   | Artikel  | Jumlah |
|---|--------|--|--------|
| Jurnal Akuntansi dan Keuangan           | JAK    | (Butar-Butar, 2020), (Trisanti, 2019), (Fitriany dkk, 2016)  | 3      |
| Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis      | JIAB   | (Sari & Fakhriyyah, 2024)  | 1      |
| Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia | JAAI   | (Utama & Anridho, 2024), (R. Karina, 2021), (Bahtiar dkk, 2021), (Meidawati & Assidiqi, 2019), (Aqmarina & Yendrawati, 2019), (Maraya & Yendrawati, 2016), (Utami & Diyanty, 2015), (Saputra dkk., 2015), (Sandy & Lukviarman, 2015)                                     | 9      |
| Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan     | JRAK   | (Rasuli dkk, 2024), (Lisa dkk, 2023), (Saraswati & Puteri, 2023), (Alkausar dkk., 2021)  | 4      |
| Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia | JAKI   | (Armadiyanti & Iswati, 2019)   | 1      |
| Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia  | REAKSI | (Sambuaga & Herusetya, 2022), (Suwarno dkk, 2021), (Achyani dkk., 2022), (Ulhaq dkk, 2021), (Nursiam dkk, 2021), (Suwarno dkk, 2020), (Kusumawati, 2019), (Wahyono dkk, 2019), (Sari dkk, 2019), (Andriani & Nursiam, 2018), (Wiyadi dkk, 2017), (Ningtyas & Aris, 2018) | 12     |
| Jurnal Akuntansi dan Bisnis             | JAB    | (Karyadi & Slamet, 2022), (Nugrahanti & Nugroho,   | 7      |

| Nama Jurnal  | Kode    | Artikel   | Jumlah |
|--|---------|---|--------|
|  |         | 2022), (Hartoko & Astuti, 2021), (Jannah & Harymawan, 2021), (Novia dkk, 2021)), (Prabowo dkk, 2020), (Achmad, 2019)  |        |
| Jurnal Dinamika Akuntansi                                      | JDA     | (Liemmuell & Eriandani, 2022), (Sukirman & Asih, 2021), (Nono & Khomsatun, 2018), (Purwanti & Nugrahanti, 2017)   | 4      |
| Jurnal Akuntansi   | e-JA    | (Handayani & Khairunnisa, 2024), (Tjan dkk, 2024), (Akbar dkk, 2022), (Sutisman dkk, 2022), (Widodo & Fanani, 2020), (Sukma & Bernawati, 2019) (Hajering dkk, 2019), (Monoarfa & Dama, 2018), (Idawati, 2018), (Djanegara, 2017), (Sihombing dkk, 2017) | 11     |
| Jurnal Akuntansi Riset   | ASET    | (Indiarti & Widiatmoko, 2023), (Mappanyuki dkk, 2023), (Deliana dkk, 2023), (Christy dkk, 2021)   | 4      |
| Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen                   | JEMA    | (Adhikara & Widodo, 2023)   | 1      |
| Jurnal Akuntansi dan Pendidikan                                | ASSETS  | (Bawono dkk, 2021)  | 1      |
| Akrual: Jurnal Akuntansi                                       | AKRUAL  | (Biduri dkk, 2021)  | 1      |
| Media Riset Akuntansi Auditing & Informasi                     | MRAAI   | (Thamlim & Mulyani, 2023), (Astuti dkk, 2022), (Wardani & Putriane, 2020), (Astuti & Pangestu, 2019), (Lestari & Murtanto, 2018), (Tussiana & Lastanti, 2018)   | 6      |
| Jurnal Siasat Bisnis   | JSB     | (Rawi & Muchlish, 2022)   | 1      |
| Jurnal Ekonomi dan Keuangan                                    | EKUITAS | (Ikhsan dkk, 2023), (Ananda dkk, 2022), (Endiana & Suryandari, 2021), (Diyanty dkk, 2018), (Hariyanto & Suhardianto, 2018)  | 5      |
| Jurnal Akuntansi Multiparadigma                                | JAMAL   | (Yefni & Sari, 2021)  | 1      |
| Jurnal Kajian Akuntansi  | JKA     | (Adiwibowo & Nurmala, 2023), (Hartomo & Silvia, 2019)   | 2      |
| Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer                             | JRAK    | (Karina & Kusumawardhani, 2023), (Yanthi dkk, 2021), (Kartika dkk, 2021)  | 3      |
| Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis                           | JDAB    | (Ananda & Faisal, 2023), (Hidayatullah & Sulhani, 2018)   | 2      |
| Jurnal Keuangan dan Perbankan                                  | JKP     | (Handoyo & Agustianingrum, 2017), (Widyasari dkk, 2017)   | 2      |
| Jurnal Ekonomi dan Moderasi                                    | JEM     | (Sihono & Munandar, 2023), (Puspa dkk, 2021)  | 2      |
| Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management | IJSAM   | (Hermawan dkk, 2021)  | 1      |
| Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura          | JEBAV   | (Hariyanto, 2022), (Sitorus dkk, 2020), (Prabowo & Suhartini, 2021), (Winoto & Harindahyani, 2021)  | 4      |
| Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship            | IJBE    | (Eriandani dkk, 2024)   | 1      |
| The Indonesia Accounting Review                                | TIAR    | (Fawziah dkk., 2023), (Priyanti & Dewi, 2019)   | 2      |
| Journal of Accounting and                                      | JAI     | (Yulianti dkk, 2024), (Reskino & Darma, 2023), (Amalia  | 3      |

| Nama Jurnal  | Kode  | Artikel  | Jumlah |
|--|-------|--|--------|
| Investment   |       | dkk, 2019),  |        |
| Journal of Accounting and Strategic Finance        | JASF  | (Farida & Sugesti, 2023), (Kartika & Pramuka, 2019)  | 2      |
| The Indonesian Journal of Accounting Research      | IJAR  | (Sambuaga dkk, 2021), (Kristanti & Almilia, 2019)  | 2      |
| Journal of Islamic Accounting and Finance Research | JIAFR | (Aisyah dkk, 2023), (Ridloi, 2021)   | 2      |
| Accounting and Financial Review                    | AFRE  | (Tiara dkk, 2023)  | 1      |
| Accounting Analysis Journal                        | AAJ   | (Ardillah & Vesakhadevi, 2021), (Budiandru, 2021), (Srikandhi & Suryandari, 2020), (Atmojo & Sukirman, 2019), (Kurniasih & Kiswanto, 2019) | 5      |
| Journal of Accounting and Business Education       | JABE  | (Nugrahanti & Pratiwi, 2023)   | 1      |
| Integrated Journal of Business and Economics       | IJBE  | (Juliardi & Erisco, 2023)  | 1      |

